

EDITOR

Dr. dr. Asriati, M.Kes
Ns. Umi Rachmawati WS, M.Kep., Sp.Kep.J



PSIKIATRI

Kartini | Thika Marlina | Indria Hafizah | Dwi Agustian Faruk Ibrahim | Yuliasri Ambar Pambudhi
Edy Husnul Mujahid | Rini Gusya Liza | Amel Yanis | Eldi Sauma | Yaslinda Yaunin
Astri Yunita | Mutiara Anissa | Syahabuddin | Taufik Ashal | Sulaiman
Wahyu Rochdiat Murdhiono | Rozi Yuliandi | Suzanna



PSIKIATRI

Buku yang berada di tangan pembaca ini disusun dalam 18 Bab yaitu:

Bab 1 Konsep Sehat dan Sakit Secara Kejiwaan

Bab 2 Faktor Penyebab Umum Gangguan Jiwa

Bab 3 Simptomatologi Gangguan Psikitik

Bab 4 Gangguan Mental Organik : Halusinasi Organik, Katatonik Organik, dan Waham Organik

Bab 5 Gangguan Mental Terkait Zat (Psikoaktif)

Bab 6 Skizofrenia : Skizoafektif, Delusional Disorder, Psikosis Akut dan Sementara

Bab 7 Gangguan Mood dengan Gejala Psikitik

Bab 8 Terapi Psikofarmaka dan Nonpsikofarmaka Gangguan Psikitik

Bab 9 Tanda dan Gejala Gangguan Mood/Afektif

Bab 10 Terapi Gangguan Bipolar dan Gangguan Depresi

Bab 11 Kecemasan, Somatoform, dan Gangguan Disosiatif (Konversi)

Bab 12 Dasar-Dasar Consultation Liaison-Psychiatry

Bab 13 Gangguan Tidur

Bab 14 Kegawatdaruratan Psikiatrik

Bab 15 Teori Perkembangan dan Gangguan Kepribadian

Bab 16 Tahap-Tahap Pencegahan Gangguan Jiwa pada Masyarakat

Bab 17 Gangguan Neurologis (Penyakit Saraf) yang Sering Terkait dengan Gangguan Jiwa

Bab 18 Psikoterapi pada Gangguan Jiwa



eureka
media aksara

Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992

eurekamediaaksara@gmail.com

Jl. Banjaran RT.20 RW.10

Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-764-7



9 786231 207647

PSIKIATRI

Dr. Kartini, S.Si.T., M.Kes. | Dr. Ns. Thika Marlina, S.Kep.,
M.Kep., Sp.Kep.J. | dr. Indria Hafizah, M.Biomed., Sp.KJ. | Ns.
Dwi Agustian Faruk Ibrahim, M.Kep. | Yuliasri Ambar
Pambudhi, S.Psi., M.Psi., Psikolog | dr. Edy Husnul Mujahid,
Sp.KJ. | dr. Rini Gusya Liza, M.Ked.KJ., Sp.KJ. | Dr. dr. Amel
Yanis, Sp.KJ (K) | dr. Eldi Sauma, Sp.KJ. | Dr. dr. Yaslinda
Yaunin, Sp.KJ. | Astri Yunita, S.Psi., M.Psi., Psikolog | dr.
Mutiara Anissa, Sp.KJ. | Ns. Syahabuddin, S.Kep., M.A. | dr.
Taufik Ashal, Sp.KJ. | Sulaiman, S.Ag., S.ST., M.A. | Ns. Wahyu
Rochdiat Murdhiono, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J. | dr. Rozi
Yuliandi, Sp.KJ. | Dr. Suzanna, S.Kep., Ns., M.Kep.



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

PSIKIATRI

Penulis : Dr. Kartini, S.SiT., M.Kes. | Dr. Ns. Thika Marliana, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J. | dr. Indria Hafizah, M.Biomed., Sp.KJ. | Ns. Dwi Agustian Faruk Ibrahim, M.Kep. | Yuliastri Ambar Pambudhi, S.Psi., M.Psi., Psikolog | dr. Edy Husnul Mujahid, Sp.KJ. | dr. Rini Gusya Liza, M.Ked.KJ., Sp.KJ. | Dr. dr. Amel Yanis, Sp.KJ (K) | dr. Eldi Sauma, Sp.KJ. | Dr. dr. Yaslinda Yaunin, Sp.KJ. | Astri Yunita, S.Psi., M.Psi., Psikolog | dr. Mutiara Anissa, Sp.KJ. | Ns. Syahabuddin, S.Kep., M.A. | dr. Taufik Ashal, Sp.KJ. | Sulaiman, S.Ag., S.ST., M.A. | Ns. Wahyu Rochdiat Murdhiono, M.Kep., Sp.Kep.J. | dr. Rozi Yuliandi, Sp.KJ. | Dr. Suzanna, S.Kep., Ns., M.Kep.

Editor : Dr. dr. Asriati, M.Kes.
Ns. Umi Rachmawati W.S, M.Kep., Sp.Kep.J.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Amini Nur Ihwati

ISBN : 978-623-120-764-7

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa atas limpahan nikmat yang telah diberikan sehingga berhasil menyelesaikan buku berjudul Psikiatri tanpa kendala yang bermakna. Buku ini disusun dengan harapan dapat membantu mahasiswa, dosen dan masyarakat dalam mencari referensi dan bahan bacaan terkait Psikiatri.

Buku yang berada di tangan pembaca ini disusun dalam 18 Bab yaitu:

- Bab 1 Konsep Sehat dan Sakit Secara Kejiwaan
- Bab 2 Faktor Penyebab Umum Gangguan Jiwa
- Bab 3 Simptomatologi Gangguan Psikotik
- Bab 4 Gangguan Mental Organik : Halusinasi Organik, Katatonik Organik, dan Waham Organik
- Bab 5 Gangguan Mental Terkait Zat (Psikoaktif)
- Bab 6 Skizofrenia : Skizoafektif, Delusional Disorder, Psikosis Akut dan Sementara
- Bab 7 Gangguan Mood dengan Gejala Psikotik
- Bab 8 Terapi Psikofarmaka dan Nonpsikofarmaka Gangguan Psikotik
- Bab 9 Tanda dan Gejala Gangguan Mood/ Afektif
- Bab 10 Terapi Gangguan Bipolar dan Gangguan Depresi
- Bab 11 Kecemasan, Somatoform, dan Gangguan Disosiatif (Konversi)
- Bab 12 Dasar-Dasar Consultation Liaison-Psychiatry
- Bab 13 Gangguan Tidur
- Bab 14 Kegawatdaruratan Psikiatrik
- Bab 15 Teori Perkembangan dan Gangguan Kepribadian
- Bab 16 Tahap-Tahap Pencegahan Gangguan Jiwa pada Masyarakat
- Bab 17 Gangguan Neurologis (Penyakit Saraf) yang Sering Terkait dengan Gangguan Jiwa
- Bab 18 Psikoterapi pada Gangguan Jiwa

Buku ini disusun bukan sebagai karya yang sempurna, selalu ada kekurangan yang mungkin tidak disengaja atau karena perkembangan ilmu pengetahuan yang belum penulis ketahui.

Oleh karena itu masukan dan saran yang membangun sangat kami harapkan dengan senang hati demi kesempurnaan buku ini.

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian buku ini. Terutama pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian buku ini. Terutama pihak yang telah membantu terbitnya buku ini dan telah mempercayakan, mendorong, dan menginisiasi terbitnya buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat dan selamat membaca.

Kendari, 06 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 KONSEP SEHAT DAN SAKIT SECARA KEJIWAAN	
Oleh : Dr. Kartini, S.SiT., M.Kes.....	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Pengertian Sehat dan Sakit Secara Kejiwaan.....	2
C. Tujuan Konsep Sehat dan Sakit Secara Kejiwaan	4
D. Manfaat Konsep Sehat dan Sakit Secara Kejiwaan.....	6
E. Langkah-Langkah Perawatan Untuk Kesehatan Jiwa	7
F. Model Konsep Sehat dan Sakit Secara Kejiwaan	10
G. Indikator Konsep Sehat dan Sakit Secara Kejiwaan.....	11
H. Pengaruh Konsep Sehat dan Sakit Secara Kejiwaan Terhadap Pelayanan Kesehatan Jiwa.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	16
BAB 2 FAKTOR PENYEBAB UMUM GANGGUAN JIWA	
Oleh : Dr. Ns. Thika Marlina, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J.	17
A. Pendahuluan.....	17
B. Definisi Gangguan Jiwa	18
C. Faktor Predisposisi Gangguan Jiwa.....	19
D. Faktor Presipitasi Gangguan Jiwa.....	27
E. Penutup	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29
BAB 3 SIMTOMATOLOGI GANGGUAN PSIKOTIK	
Oleh : dr. Indria Hafizah, M.Biomed., Sp.KJ.....	30
A. Pendahuluan.....	30
B. Etiologi.....	32
C. Epidemiologi.....	33
D. Patofisiologi.....	34
E. Diagnostik Gangguan Psikotik.....	34
F. Simtomatologi Gangguan Psikotik	36
DAFTAR PUSTAKA.....	40

BAB 4	GANGGUAN MENTAL ORGANIK: HALUSINASI ORGANIK, KATATONIK ORGANIK DAN WAHAM ORGANIK	
	Oleh : Ns. Dwi Agustian Faruk Ibrahim, M.Kep.	42
	A. Pendahuluan.....	42
	B. Gangguan Mental Organik.....	43
	C. Halusinasi Organik	44
	D. Katataonik Organik.....	47
	E. Waham Katatonik.....	49
	DAFTAR PUSTAKA	54
BAB 5	GANGGUAN MENTAL TERKAIT ZAT PSIKOAKTIF	
	Oleh : Yuliastri Ambar Pambudhi, S.Psi., M.Psi., Psikolog.....	56
	A. Pendahuluan.....	56
	B. Klasifikasi Gangguan.....	58
	C. Gangguan Mental & Perilaku Akibat Penggunaan Alkohol.....	60
	D. Gangguan Mental & Perilaku Akibat Penggunaan Zat Psikoaktif.....	63
	DAFTAR PUSTAKA	69
BAB 6	SKIZOFRENIA SKIZOAFEKTIF, DELUSIONAL DISORDER, PSIKOSIS AKUT DAN SEMENTARA	
	Oleh : dr. Edy Husnul Mujahid, Sp.KJ.	70
	A. Pendahuluan.....	70
	B. Skizoafektif	71
	C. Delusional Disorder	77
	D. Psikosis Akut dan Sementara	81
	DAFTAR PUSTAKA	89
BAB 7	GANGGUAN MOOD DENGAN GEJALA PSIKOTIK	
	Oleh : dr. Rini Gusya Liza, M.Ked.KJ., Sp.KJ.....	93
	A. Definisi	93
	B. Etiologi	94
	C. Epidemiologi	96

	D. Jenis-Jenis Gangguan Mood dengan Gejala Psikotik	98
	E. Manifestasi Klinis dan Kriteria Diagnostik	100
	F. Prognosis	109
	DAFTAR PUSTAKA	111
BAB 8	TERAPI PSIKOFARMAKA DAN NON PSIKOFARMAKA GANGGUAN PSIKOTIK	
	Oleh : Dr. dr. Amel Yanis, Sp.KJ (K)	113
	A. Pendahuluan	113
	B. Gangguan Psikotik	114
	C. Terapi Psikofarmaka Pada Gangguan Psikotik	121
	D. Terapi Non Psikofarmaka Pada Gangguan Psikotik	129
	DAFTAR PUSTAKA	134
BAB 9	TANDA DAN GEJALA GANGGUAN MOOD / AFEKTIF	
	Oleh : dr. Eldi Sauma, Sp.KJ.....	138
	A. Pendahuluan	138
	B. Tanda dan Gejala Gangguan Mood	139
	DAFTAR PUSTAKA	146
BAB 10	TERAPI GANGGUAN BIPOLAR & GANGGUAN DEPRESI	
	Oleh : Dr. dr. Yaslinda Yaunin, Sp.KJ.	147
	A. Gangguan Bipolar (F31)	147
	B. Gangguan Depresi (F32)	153
	DAFTAR PUSTAKA	161
BAB 11	KECEMASAN, SOMATOFORM DAN GANGGUAN DISOSIATIF (KONVERSI)	
	Oleh : Astri Yunita, S.Psi., M.Psi., Psikolog	165
	A. Kecemasan	165
	B. Somatoform	176
	C. Gangguan Disosiatif	178
	DAFTAR PUSTAKA	183
BAB 12	DASAR-DASAR CONSULTATION LIAISON-PSYCHIATRY	
	Oleh : dr. Mutiara Anissa, Sp.KJ.....	184
	A. Pendahuluan	184

B. Sejarah Consultation-Liaison Psychiatry	185
C. Pengertian Consultation-Liaison Psychiatry	189
D. Batasan Consultation-Liaison Psychiatry.....	190
E. Ruang Lingkup Consultation-Liaison Psychiatry ...	191
F. Area Pelayanan dan Tataanan Consultation- Liaison Psychiatry	193
G. Kategori Pasien dalam Pelayanan Consultation- Liaison Psychiatry	193
H. Peran dan Manfaat Consultation-Liaison Psychiatry.....	194
I. Pengelolaan Kerja Consultation-Liaison Psychiatry.....	196
J. Peran Case Finding dalam Consultation-Liaison Psychiatry.....	198
K. Kunci Keberhasilan Pelayanan Consultation- Liaison Psychiatry	199
L. Hambatan dalam Consultation-Liaison Psychiatry.....	199
DAFTAR PUSTAKA	202
BAB 13 GANGGUAN TIDUR	
Oleh : Ns. Syahabuddin, S.Kep., M.A.....	204
A. Pendahuluan.....	204
B. Pengertian Gangguan Tidur.....	205
C. Klasifikasi Gangguan Tidur	206
D. Penyebab Gangguan Tidur.....	207
E. Pencegahan Gangguan Tidur.....	211
F. Penanganan Gangguan Tidur	212
DAFTAR PUSTAKA	216
BAB 14 KEGAWATDARURATAN PSIKIATRI	
Oleh : dr. Taufik Ashal, Sp.KJ.	218
A. Pendahuluan.....	218
B. Ruang Lingkup Bahasan.....	219
C. Manajemen Tatalaksana Pasien Kegawatdaruratan Psikiatri	221
D. Indikasi Rawat Inap	222
E. Kasus - Kasus Kegawatdaruratan Psikiatri	224

	F. Kesimpulan	238
	DAFTAR PUSTAKA	239
BAB 15	TEORI PERKEMBANGAN DAN GANGGUAN KEPRIBADIAN	
	Oleh : Sulaiman, S.Ag., S.ST., M.A.....	241
	A. Pendahuluan	241
	B. Teori Perkembangan	242
	C. Gangguan Kepribadian.....	258
	DAFTAR PUSTAKA.....	262
BAB 16	TAHAP-TAHAP PENCEGAHAN GANGGUAN JIWA PADA MASYARAKAT	
	Oleh : Ns. Wahyu Rochdiat Murdhiono, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J.....	264
	A. Pendahuluan	264
	B. Populasi Target dalam Pencegahan Gangguan Jiwa	266
	C. Pencegahan Primer Gangguan Jiwa.....	269
	D. Pencegahan Sekunder	276
	E. Pencegahan Tersier.....	277
	DAFTAR PUSTAKA.....	281
BAB 17	GANGGUAN NEUROLOGIS (PENYAKIT SARAF) YANG SERING TERKAIT DENGAN GANGGUAN JIWA	
	Oleh : dr. Rozi Yuliandi, Sp.KJ.	285
	A. Pendahuluan	285
	B. Patofisiologi Gangguan Neurologis Terkait Gangguan Jiwa.....	286
	C. Jenis Gangguan Neurologis Terkait Gangguan Jiwa	287
	D. Kesimpulan	296
	DAFTAR PUSTAKA.....	297
BAB 18	PSIKOTERAPI PADA GANGGUAN JIWA	
	Oleh : Dr. Suzanna, S.Kep., Ns., M.Kep.....	299
	A. Definisi.....	299
	B. Tujuan Psikoterapi.....	300
	C. Kriteria Pasien Dengan Intervensi Psikoterapi	301
	D. Elemen Terapeutik Psikoterapi	301

E. Kontinum dan Prinsip Psikoterapi	302
F. Jenis Psikoterapi	306
G. Teknik Dasar dan Indikasi Psikoterapi Suportif	306
H. Langkah dan Pemeriksaan Dalam Psikoterapi Suportif.....	307
DAFTAR PUSTAKA	309
TENTANG PENULIS	311



PSIKIATRI

Dr. Kartini, S.Si.T., M.Kes. | Dr. Ns. Thika Marliana, S.Kep.,
M.Kep., Sp.Kep.J. | dr. Indria Hafizah, M.Biomed., Sp.KJ. | Ns.
Dwi Agustian Faruk Ibrahim, M.Kep. | Yuliasri Ambar
Pambudhi, S.Psi., M.Psi., Psikolog | dr. Edy Husnul Mujahid,
Sp.KJ. | dr. Rini Gusya Liza, M.Ked.KJ., Sp.KJ. | Dr. dr. Amel
Yanis, Sp.KJ (K) | dr. Eldi Sauma, Sp.KJ. | Dr. dr. Yaslinda
Yaunin, Sp.KJ. | Astri Yunita, S.Psi., M.Psi., Psikolog | dr.
Mutiarra Anissa, Sp.KJ. | Ns. Syahabuddin, S.Kep., M.A. | dr.
Taufik Ashal, Sp.KJ. | Sulaiman, S.Ag., S.ST., M.A. | Ns. Wahyu
Rochdiat Murdhiono, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J. | dr. Rozi
Yuliandi, Sp.KJ. | Dr. Suzanna, S.Kep., Ns., M.Kep.



BAB 1 | KONSEP SEHAT DAN SAKIT SECARA KEJIWAAN

Dr. Kartini, S.SiT., M.Kes.

A. Pendahuluan

Konsep sehat dan sakit secara kejiwaan melibatkan pemahaman tentang kesehatan mental sebagai bagian integral dari kesejahteraan manusia secara keseluruhan. Ini melibatkan pengakuan bahwa kesehatan jiwa tidak hanya tentang ketiadaan penyakit mental, tetapi juga tentang keseimbangan, kedamaian, dan kesejahteraan emosional seseorang.

1. Pemahaman tentang Kesehatan Jiwa: Kesehatan jiwa tidak hanya berarti ketiadaan gangguan mental, tetapi juga mencakup keseimbangan emosional, kemampuan untuk mengelola stres, dan merasa bermakna dan terhubung dengan diri sendiri dan orang lain. Ini mencakup aspek-aspek seperti keseimbangan emosional, harga diri yang kuat, kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dan tantangan, serta kemampuan untuk membina hubungan yang bermakna.
2. Pemahaman tentang Sakit Jiwa: Sakit jiwa bisa mencakup berbagai kondisi mental yang mengganggu keseimbangan dan kesejahteraan seseorang. Ini bisa berupa gangguan mood seperti depresi atau kecemasan, gangguan perilaku seperti kecanduan atau gangguan makan, gangguan psikotik seperti skizofrenia, atau kondisi lainnya yang mempengaruhi fungsi mental dan emosional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aurizki GE, W.I. (2022) 'Nurse-led task-shifting strategies to substitute for mental health specialists in primary care: a systematic review.', *Int J Nurs Pract.*, 28(e13046).
- Bass J, Chibanda D, Petersen I, Winkler P, Sijbrandij M, S. and R. (2023) 'Introducing Cambridge prisms: global mental health', *Global Mental Health*, 10(7).
- Cosgrove L, Mills C, Karter JM, Mehta A, K.J. (2020) 'A critical review of the Lancet Commission on global mental health and sustainable development: time for a paradigm change', *Crit Public Health*, 30(624-31).
- Moitra, M., Owens, S., Hailemariam, M., Wilso, K., et al (2023) 'Global Mental Health: Where We Are and Where We Are Going', *Current Psychiatry Reports*, 25(301-311).
- Talukder B, van Loon GW, Hipel KW, Chiotha S, O.J. (2021) 'Health impacts of climate change on smallholder farmers.', *One Health*, 13(100258).
- Thornicroft G, Sunkel C, Aliev AA, Baker S, B.E. and El Chammay R, et al. (2022) 'The Lancet Commission on ending stigma and discrimination in mental health', *The Lancet*, 400(:1438-80).
- Walker IF, Asher L, Pari A, Attride-Stirling J, O.A. and Simmons C, et al. (2022) 'Mental health systems in six Caribbean small island developing states: a comparative situational analysis', *Int J Ment Health Syst*, 16(:1-16).
- World Health Organization (2021) 'World Mental Health Atlas'.

BAB 2

FAKTOR PENYEBAB UMUM GANGGUAN JIWA

Dr. Ns. Thika Marlina, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J.

A. Pendahuluan

Gangguan jiwa ditandai dengan gangguan signifikan secara klinis pada kognisi, regulasi emosi, atau perilaku seseorang. Data WHO tahun 2019 menyebutkan 1 dari 8 orang atau sebanyak 970 orang di seluruh dunia hidup dengan gangguan jiwa berupa gangguan kecemasan dan depresi yang paling banyak. Data ini semakin meningkat secara signifikan pada tahun 2020 karena pandemi COVID-19 dimana gangguan kecemasan di dunia meningkat sebesar 26% dan depresi meningkat sebesar 28%.

Situasi di Indonesia sendiri serupa, berdasarkan data Riskesdas 2018 dibandingkan data tahun 2013 mengalami peningkatan signifikan yaitu gangguan jiwa berat berupa skizofrenia yang diteliti mulai dari usia 15 tahun pada tahun 2013 sebesar 0,17% meningkat menjadi 0,7% pada tahun 2018. Prevalensi penderita gangguan mental emosional pada tahun 2013 sebesar 6% meningkat menjadi 9,8% pada tahun 2018. Prevalensi penderita depresi sebesar 6,1% pada tahun 2018 namun yang menjalani pengobatan medis hanya sebesar 9%.

Penderita gangguan jiwa sering mendapatkan stigma dan diskriminasi yang lebih besar dari masyarakat disekitarnya dibandingkan dengan individu yang mengalami penyakit medis lainnya. Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) seringkali dihubungkan dengan disabilitas psikososial, gangguan fungsi,

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Nurmiati. (2016). *Depresi: Aspek Neurobiologi Diagnosis dan Tatalaksana*. Edisi Kedua. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Departemen Kesehatan RI. (2000). *Keperawatan Jiwa Teori dan Tindakan Keperawatan*. Jakarta
- Marliana, T., B. Keliat, N. Daulima and T. Rahardjo. (2022). "A Systematic Review: Factors Related to Happiness and Quality of Life in the Elderly Depression." *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences* 9: 1-8.
- Myers, D. G. (2015). *Exploring social psychology*. New York, NY, McGraw-Hill Education New York, NY.
- Roan, Witjaksana Martin. (2018). *Psikopatologi & Fenomenologi*. Cetakan 1. Jakarta: Penerbit EGC.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-span Development*. 13th Edition. New York: Mcgraw-Hill.
- Stuart, G. W., Keliat, B. A., & Pasaribu, J. (2016). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Singapore: Elsevier.
- Townsend, Mary C. (2015). *Psychiatric Mental Health Nursing Concepts of Care in Evidence -Based Practice*. Eighth Edition. Philadelphia: F.A Davis Company.
- Varcarolis, E.M., Halter, Margaret J. (2018). *Varcarolis' Foundations of Psychiatric Mental Health Nursing: a Clinical Approach*. 8th Edition. St.Louis, Missouri: Elsevier.
- Videbeck, Sheila L. (2023). *Psychiatric-Mental Health Nursing*. Ninth Ed. Wolters Kluwer Health Publisher.
- Zhou, Y. and A. F. Y. Siu (2015). "Motivational intensity modulates the effects of positive emotions on set shifting after controlling physiological arousal." *Scandinavian Journal of Psychology* 56(6): 613-621.

BAB 3 | SIMTOMATOLOGI GANGGUAN PSIKOTIK

dr. Indria Hafizah, M.Biomed., Sp.KJ.

A. Pendahuluan

Istilah psikosis berasal dari kata Yunani berarti kondisi pikiran yang tidak normal. Secara umum, istilah ini merujuk pada individu yang fungsi mentalnya terganggu sehingga tidak mampu memenuhi kapasitas kehidupan hariannya. Gejala psikosis dapat menyusahakan baik pasien maupun keluarga atau orang yang hidup disekitarnya. Oleh karena itu psikosis merupakan target utama pengobatan bagi profesionalisme medis (Bangwal *et al.*, 2020); (Calabrese and Al Khalili, 2023).

Psikosis merupakan sebuah sindrom yaitu kumpulan dari berbagai gejala gangguan jiwa yang mencakup adanya hendaya berat menilai realita (reality testing ability), hendaya berat fungsi mental dan hendaya berat fungsi kehidupan. Hendaya berat menilai realita (reality testing ability) bermanifestasi terhadap terganggunya kesadaran diri (awareness), daya nilai norma sosial (judgement) serta daya tilikan diri (insight). Hendaya berat fungsi mental ditandai munculnya gejala positif dan gejala negatif. Gejala positif terdiri atas gangguan asosiasi pikiran, isi pikir yang tidak wajar, gangguan persepsi, gangguan perasaan yang tidak sesuai situasi, perilaku aneh dan tidak terkendali. Gejala negatif ditandai dengan adanya afek tumpul, respon emosi minimal, gangguan hubungan sosial, gangguan proses pikir, isi pikir stereotip, tidak ada inisiatif dan motivasi, perilaku yang terbatas dan cenderung menyendiri. Hendaya berat fungsi

DAFTAR PUSTAKA

- Association, A.P. (2013) *Diagnostic and Statistic Manual of Mental Disorder (DSM 5)*. Fifth edit. Washington DC: American Psychiatric Publishing, Inc. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1176/appi.books.9780890425596>.
- Bangwal, R. *et al.* (2020) 'Psychotic Disorders, Definition, Sign and Symptoms, Antipsychotic Drugs, Mechanism of Action, Pharmacokinetics & Pharmacodynamics with Side Effects & Adverse Drug Reactions: Updated Systematic Review Article', *Journal of Drug Delivery and Therapeutics*, 10(1), pp. 163–172. Available at: <https://doi.org/10.22270/jddt.v10i1.3865>.
- Calabrese, J. and Al Khalili, Y. (2023) *Psychosis. I, StatPearls Publishing. I*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK546579/> (Accessed: 18 April 2024).
- Dietz, A.G. and Goldman, Steven Nedergaard, M. (2020) 'Glial cells in schizophrenia: a unified hypothesis', *Lancet Psychiatry*, 7(3), pp. 272–281. Available at: [https://doi.org/10.1016/S2215-0366\(19\)30302-5](https://doi.org/10.1016/S2215-0366(19)30302-5).
- Egerton, A. *et al.* (2020) 'Glutamate in schizophrenia: Neurodevelopmental perspectives and drug development', *Schizophrenia Research*, 223, pp. 59–70. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.schres.2020.09.013>.
- Lieberman, J.A. and First, M.B. (2017) 'Psychotic Disorders', *The New England Journal of Medicine*, pp. 283–308. Available at: <https://doi.org/10.1002/9781394259229.ch17>.
- McCutcheon, R.A. *et al.* (2019) 'Chronic psychosocial stressors are associated with alterations in salience processing and corticostriatal connectivity', *Schizophrenia Research*, 213, pp. 56–64. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.schres.2018.12.011>.

- McCutcheon, R.A., Reis Marques, T. and Howes, O.D. (2020) 'Schizophrenia - An Overview', *JAMA Psychiatry*, 77(2), pp. 201-210. Available at: <https://doi.org/10.1001/jamapsychiatry.2019.3360>.
- Müller, N. (2018) 'Inflammation in schizophrenia: Pathogenetic aspects and therapeutic considerations', *Schizophrenia Bulletin*, 44(5), pp. 973-982. Available at: <https://doi.org/10.1093/schbul/sby024>.
- Murray, A.J. *et al.* (2021) 'Oxidative Stress and the Pathophysiology and Symptom Profile of Schizophrenia Spectrum Disorders', *Frontiers in Psychiatry*, 12(July), pp. 1-16. Available at: <https://doi.org/10.3389/fpsy.2021.703452>.
- Owen, M.J., Sawa, A. and Mortensen, P.B. (2016) 'Schizophrenia', *Lancet*, 388(10039), pp. 87-88. Available at: <https://doi.org/10.1201/9781315380612>.
- Sadock, B.J., Sadock, V.A. and Ruiz, P. (2017) *Kaplan & Sadock's Comprehensive Textbook of Psychiatry*. 10th edn. Lippincott Williams & Wilkins (LWW).
- Stahl, S.M. (2020) 'Stahl's Essential Psychopharmacology Neuroscientific Basis and Practical Application', *Mens Sana Monographs*, 8(1), pp. 146-150.

BAB 4

GANGGUAN MENTAL ORGANIK: HALUSINASI ORGANIK, KATATONIK ORGANIK DAN WAHAM ORGANIK

Ns. Dwi Agustian Faruk Ibrahim, M.Kep.

A. Pendahuluan

Kesehatan mental adalah keadaan dari setiap individu merasakan sejahtera dalam mencapai potensi dari dirinya sendiri (Kemenkes, 2021). Beberapa masalah dari kesehatan mental dapat disebabkan oleh gangguan mental organik. Gangguan mental organik adalah keadaan yang disebabkan oleh penyakit, gangguan sistemik dan gangguan pada otak. Gangguan mental organik yang disebabkan penyakit akan membaik seiring dengan membaiknya penyakit tersebut, namun dapat juga menetap pada kasus lainnya (Amalia Yunia Rahmawati, 2020).

Gangguan mental organik yang dialami oleh seseorang dapat menimbulkan beberapa masalah yaitu halusinasi organik, katatonik organik dan juga waham organik. Halusinasi organik yang dapat disebabkan oleh adanya kerusakan pada sistem saraf pusat, terutama pada otak. Masalah katatonik organik dapat terjadi karena adanya gangguan organik pada otak seperti pada kasus ensefalitis. Sedangkan masalah waham organik muncul dari hasil gangguan atau kerusakan pada otak seperti pada kasus neurodegeneratif.

Penanganan yang dapat dilakukan pada masalah gangguan mental organik memerlukan diagnosis dari spesialis saraf juga spesialis jiwa untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Orang yang terkena gangguan mental

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Yunia Rahmawati (2020) *Buku Asuhan Jiwa*.
- Firdaus, Y. (2023) *Apa Itu Gangguan Mental Organik? Kenali Kondisinya di Sini*. Available at: <https://helohehat.com/mental/mental-lainnya/gangguan-mental-organik-adalah/> (Accessed: 15 April 2024).
- Gustaman, A.G. (2023) *Kesehatan Jiwa*. Available at: <https://rsjlawang.com/news/detail/961/kesehatan-jiwa> (Accessed: 19 April 2024).
- Hospital, T.M.S. (2024) *Skizofrenia Katatonik - Penyebab, Gejala, dan Pengobatannya*. Available at: <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/apa-itu-skizofrenia-katatonik> (Accessed: 19 April 2024).
- Indah, R. *et al.* (2022) 'Pelayanan Consultation Liaison Psychiatry (CLP) Menuju Peningkatan Pelayanan yang Lebih Holistik di Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar Consultation Liaison Psychiatry (CLP) Services Towards Improving More Holistic Services at Level II Hospital Udayana', *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 6(3), pp. 146-159.
- Kembaren, L. (2022) *GANGGUAN MENTAL ORGANIK*. Available at: <https://www.rsmmbogor.com/apps-rsmm/news-detail.do?id=1011>.
- Kemenkes (2021) *Membangun Kepedulian Terhadap Kesehatan Mental dalam Hari Kesehatan Jiwa Sedunia*. Available at: <https://upk.kemkes.go.id/new/membangun-kepedulian-terhadap-kesehatan-mental-dalam-hari-kesehatan-jiwa-sedunia-#:~:text=Menurut WHO%2C kesehatan mental atau, dalam mewujudkan potensi diri sendiri.> (Accessed: 15 April 2024).

- Kemenkes RI (2014) *Stop Stigma dan Diskriminasi terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)*. Available at: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20141011/5211289/stop-stigma-dan-diskriminasi-terhadap-orang-dengan-gangguan-jiwa-odgj/> (Accessed: 15 April 2024).
- Kemenkes RI (2023) *Mengenal Gangguan Mental*. Available at: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2697/mengenal-gangguan-mental (Accessed: 19 April 2024).
- Krestianto, D.P. and Herdaetha, A. (2022) 'Perempuan 20 Tahun Dengan Gangguan Mental Organik E.C Epilepsi: Laporan Kasus', *Continuing medical Education*, pp. 441-229.
- Nareza, M. (2020) *Gangguan Mental Organik: Gejala, Penyebab, dan Penanganan*. Available at: <https://www.alodokter.com/gangguan-mental-organik-kondisi-yang-memengaruhi-fungsi-mental-anda> (Accessed: 15 April 2024).
- Pittara (2023) *Skizofrenia Katatonik*. Available at: <https://www.alodokter.com/skizofrenia-katatonik> (Accessed: 19 April 2024).
- Subandriyo, F., Fatmawati, A. and Ariyanti, F.W. (2024) 'Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi : Halusinasi Terhadap Kemampuan Kontrol', 5, pp. 1665-1671.
- Suhendra and Milkhatun (2021) 'Analisis Rekam Medis Jenis Halusinasi Dengan Menggunakan Teknik Decision Tree Algoritma C4.5 Di Rumah Sakit Atma Husada Mahakam Samarinda', *Borneo Student Research (BSR)*, 2(2), pp. 778-785.
- Wahyuni, A. and Fr, C. (2020) 'Gangguan Mental Organik e.c Epilepsi pada Laki-laki Usia 17 Tahun: Laporan Kasus', *Medula*, 9(4), pp. 5-9.

BAB 5

GANGGUAN MENTAL TERKAIT ZAT PSIKOAKTIF

Yuliasri Ambar Pambudhi, S.Psi., M.Psi., Psikolog

A. Pendahuluan

Zat psikoaktif merupakan salah satu penyebab terjadinya gangguan mental apabila penggunaannya tidak sesuai dosis yang dianjurkan, hal ini dikarenakan kandungan zat yang dapat menstimulasi kerja otak jauh lebih cepat. Menurut Puri et al. (2002), zat psikoaktif adalah zat yang pemberiannya bisa menimbulkan efek yang relatif cepat pada susunan saraf pusat, termasuk perubahan tingkat kesadaran atau kondisi mental/kejiwaan. Pembahasan zat psikoaktif disini selain obat-obatan psikoaktif yang terlarang (seperti kokain dan heroin), tidak dilarang (seperti kafein) juga termasuk alkohol.

Gangguan penggunaan zat psikoaktif adalah penggunaan obat-obatan termasuk alkohol secara terus menerus meskipun ada bahaya besar dan konsekuensi yang merugikan. Gangguan penggunaan zat ditandai dengan serangkaian masalah mental/emosional, fisik dan perilaku seperti rasa bersalah kronis, ketidakmampuan untuk mengurangi atau berhenti mengonsumsi zat meskipun telah dicoba berulang kali; mengemudi saat mabuk; dan gejala seperti penarikan fisiologis (*withdrawal*) seperti kejang, keringat dingin, halusinasi, dsb. Menurut Rivera & Balasanova (2020), gangguan penggunaan zat (*Substance Use Disorder-SUD*) adalah suatu kondisi kompleks di mana penggunaan suatu zat tidak terkontrol meskipun menimbulkan konsekuensi yang berbahaya. Orang dengan SUD

DAFTAR PUSTAKA

- Joewana, S. (2005). *Gangguan Mental dan Perilaku Akibat Penggunaan Zat Psikoaktif*. Buku Kedokteran EGC.
- Maslim, R. (2001). *Diagnosis Gangguan Jiwa, Rujukan Ringkas PPDGJ-III* (1st ed.). Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa FK-Unika Atmajaya.
- McLellan, A. T. (2017). Substance Misuse and Substance use Disorders: Why do they Matter in Healthcare? *Transactions of the American Clinical and Climatological Association*, 128, 112-130.
- Overman, G. P., Teter, C. J., & Guthrie, S. K. (2003). Acamprosate for the Adjunctive Treatment of Alcohol Dependence. *Annals of Pharmacotherapy*, 37(7-8), 1090-1099. <https://doi.org/10.1345/aph.1C351>
- Puri, B. K., Laking, P. J., & Treasaden, I. H. (2002). *Textbook of Psychiatry* (2nd ed.). Elseiver.
- Rivera, H. C., & Balasanova, A. (2020). *What Is a Substance Use Disorder?* American Psychiatric Association. <https://www.psychiatry.org/patients-families/addiction-substance-use-disorders/what-is-a-substance-use-disorder>

BAB 6

SKIZOFRENIA SKIZOAFEKTIF, DELUSIONAL DISORDER, PSIKOSIS AKUT DAN SEMENTARA

dr. Edy Husnul Mujahid, Sp.KJ.

A. Pendahuluan

Skizofrenia adalah gangguan mental kronis yang mempengaruhi sekitar 20 juta orang di seluruh dunia. Skizofrenia adalah gangguan psikotik berupa penyakit mental yang ditandai dengan distorsi pemikiran, persepsi, emosi, bahasa, kesadaran diri, dan perilaku. Gejala umum skizofrenia antara lain halusinasi berupa mendengar, melihat, atau merasakan hal-hal yang sebenarnya tidak ada, delusi yang melibatkan keyakinan atau kecurigaan yang tidak realistis yang tidak dimiliki oleh orang lain, perilaku yang tidak biasa seperti perilaku tidak teratur, berjalan tanpa tujuan, bergumam atau tertawa sendiri, bertingkah aneh, tidak peduli dengan penampilan diri, atau tampil acak-acakan, pembicaraan yang tidak teratur seperti tuturan yang tidak koheren atau tidak berhubungan dan/atau memiliki gangguan emosi yang ditandai dengan ketidakpedulian atau keterputusan antara emosi dan hal-hal nyata seperti ekspresi wajah atau bahasa tubuh yang dialami sejak 1 bulan lamanya.

Di seluruh dunia, skizofrenia dikaitkan dengan kecacatan parah dan dapat mengganggu kemampuan seseorang untuk belajar dan berprestasi. Orang dengan skizofrenia memiliki kemungkinan 2 hingga 3 kali lebih besar untuk meninggal sebelum waktunya dibandingkan orang normal. Kondisi ini

DAFTAR PUSTAKA

- Acosta, F.J., Vega, D. and Saavedra, P. (2023) 'Knowledge of the Treatment in Schizophrenia and Schizoaffective Disorder and Its Relationship With Nonadherence', *Actas Espanolas de Psiquiatria*, 51(4), pp. 157-166.
- Al Dameery, K. *et al.* (2023) 'Enhancing Medication Adherence Among Patients With Schizophrenia and Schizoaffective Disorder: Mobile App Intervention Study', *SAGE Open Nursing*, 9. Available at: <https://doi.org/10.1177/23779608231197269>.
- Castagnini, A.C. and Berrios, G.E. (2022) 'Conceptual Issues in Acute and Transient Psychotic Disorders', *Psychopathology*, 55(1), pp. 10-15. Available at: <https://doi.org/10.1159/000520087>.
- Dehelean, L. *et al.* (2021) 'Social and neurocognitive deficits in remitted patients with schizophrenia, schizoaffective and bipolar disorder', *Healthcare (Switzerland)*, 9(4), pp. 1-11. Available at: <https://doi.org/10.3390/healthcare9040365>.
- Dennison, C.A. *et al.* (2021) 'Risk Factors, Clinical Features, and Polygenic Risk Scores in Schizophrenia and Schizoaffective Disorder Depressive-Type', *Schizophrenia Bulletin*, 47(5), pp. 1375-1384. Available at: <https://doi.org/10.1093/schbul/sbab036>.
- Ertekin, E. *et al.* (2021) 'Clinical profile of delusional disorder and its subtypes: a descriptive study from Turkey', *Rivista di Psichiatria*, 56(6), pp. 328-333. Available at: <https://doi.org/10.1708/3713.37047>.
- Gati, W.P. and Priatmaja, A. (2022) 'Seorang Wanita 72 Tahun Dengan Gangguan Skizoafektif Tipe Manik', *Cme*, pp. 1045-1052.

- González-Rodríguez, A. and Seeman, M. V. (2020) 'Addressing delusions in women and men with delusional disorder: Key points for clinical management', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(12), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.3390/ijerph17124583>.
- González-Rodríguez, A. *et al.* (2022) 'Delusional Disorder in Old Age: A Hypothesis-Driven Review of Recent Work Focusing on Epidemiology, Clinical Aspects, and Outcomes', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(13). Available at: <https://doi.org/10.3390/ijerph19137911>.
- Grover, S. and Kathiravan, S. (2023) 'Acute and transient psychotic disorders: A review of Indian research', *Indian Journal of Psychiatry*, 65(9), pp. 895–913. Available at: https://doi.org/10.4103/indianjpsychiatry.indianjpsychiatry_254_23.
- Guàrdia, A. *et al.* (2021) 'Dopamine, serotonin, and structure/function brain defects as biological bases for treatment response in delusional disorder: A systematic review of cases and cohort studies', *Behavioral Sciences*, 11(10), pp. 0–15. Available at: <https://doi.org/10.3390/BS11100141>.
- Hartman, L.I., Heinrichs, R.W. and Mashhadi, F. (2019) 'The continuing story of schizophrenia and schizoaffective disorder: One condition or two?', *Schizophrenia Research: Cognition*, 16(February), pp. 36–42. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.scog.2019.01.001>.
- Katshu, M.Z.U.H. (2019) 'Acute transient psychotic disorder precipitated by Brexit vote', *BMJ Case Reports*, 12(10), pp. 12–14. Available at: <https://doi.org/10.1136/bcr-2019-232363>.
- Lähteenvuo, M. *et al.* (2021) 'Effectiveness of pharmacotherapies for delusional disorder in a Swedish national cohort of 9076 patients', *Schizophrenia Research*, 228, pp. 367–372. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.schres.2021.01.015>.

- Loehde, L.W. and Novakovic, M. (2021) 'Acute and Transient Psychotic Disorder induced by fear of coronavirus infection', *European Journal of Psychotraumatology*, 12(1), pp. 1-4. Available at: <https://doi.org/10.1080/20008198.2021.1954777>.
- Maharani, dkk (2023) 'Efektivitas Pemberian Terapi Psikoedukasi Pada Pasien Gangguan Proses Pikir: Waham', *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendekia*, 2(8), pp. 41-45.
- Marshallita, N. and Rokhmani, C.F. (2021) 'Penatalaksanaan Kasus Skizoafektif Tipe Depresi pada Ny. SH Usia 44 Tahun dengan Pendekatan Kedokteran Keluarga', *Majority*, 10(2), pp. 28-38.
- Mujahid, E.H. *et al.* (2022) 'Effect of Probiotic Adjuvant Therapy on Improvement of Clinical Symptoms & Interleukin 6 Levels in Patients With Schizophrenia', *Psychiatry Investigation*, 19(11), pp. 898-908. Available at: <https://doi.org/10.30773/pi.2022.0064>.
- Pagel, T. *et al.* (2013) 'Characteristics of patients diagnosed with schizoaffective disorder compared with schizophrenia and bipolar disorder', *Bipolar Disorders*, 15(3), pp. 229-239. Available at: <https://doi.org/10.1111/bdi.12057>.
- Paul, T. *et al.* (2021) 'A Misdiagnosed Case of Schizoaffective Disorder With Bipolar Manifestations', *Cureus*, 13(7), pp. 7-10. Available at: <https://doi.org/10.7759/cureus.16686>.
- Rey Souto, D. *et al.* (2021) 'Clozapine in patients with schizoaffective disorder: A systematic review', *Revista de Psiquiatria y Salud Mental*, 14(3), pp. 148-156. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.rpsm.2020.05.003>.
- Rodek, P. and Kucia, K. (2023) 'Persistent delusional disorder with delusions of poverty - a case study', *Psychiatria Polska*, 57(5), pp. 995-999. Available at: <https://doi.org/10.12740/PP/OnlineFirst/143044>.

- Rutigliano, G., Chaumette, B. and Seeman, M. V. (2020) 'Editorial: Psychoneuroendocrinology of Psychosis Disorders', *Frontiers in Psychiatry*, 11(November), pp. 10–12. Available at: <https://doi.org/10.3389/fpsy.2020.607590>.
- Smith, K.A. and Mehnert, R. (2019) 'National library of medicine', *Management of Federally Sponsored Libraries: Case Studies and Analysis*, pp. 129–146. Available at: <https://doi.org/10.4324/9780367823894-9>.
- Spranger Forte, A., Bento, A. and Gama Marques, J. (2023) 'Schizoaffective disorder in homeless patients: A systematic review', *International Journal of Social Psychiatry*, 69(2), pp. 243–252. Available at: <https://doi.org/10.1177/00207640221131247>.
- Valdés-Florido, M.J. *et al.* (2022) 'Clinical characterization of brief psychotic disorders triggered by the COVID-19 pandemic: a multicenter observational study', *European Archives of Psychiatry and Clinical Neuroscience*, 272(1), pp. 5–15. Available at: <https://doi.org/10.1007/s00406-021-01256-w>.
- WHO (2024) *Clinical descriptions and diagnostic requirements for ICD-11 mental, behavioural and neurodevelopmental disorders*.
- Zvolensky, M.J. *et al.* (2019) *Somatic Symptom and Related Disorders, Psychopathology: Foundations for a Contemporary Understanding: Fifth Edition*. Available at: <https://doi.org/10.4324/9780429028267-15>.

BAB 7 | GANGGUAN MOOD DENGAN GEJALA PSIKOTIK

dr. Rini Gusya Liza, M.Ked.KJ., Sp.KJ.

A. Definisi

1. Gangguan *Mood*

Gangguan *mood* merupakan suatu kelompok penyakit kesehatan mental yang kompleks dan berdampak terhadap kesejahteraan emosional dan fungsi harian seseorang, ditandai dengan adanya fluktuasi suasana hati yang berlangsung terus-menerus dan abnormal. Seseorang dengan gangguan *mood* dapat mengalami episode melankolis, putus asa, apatis, serta mengalami peningkatan dan penurunan *mood* yang signifikan. Penyakit ini juga biasa dikenal dengan gangguan afektif. (Feliciano and Gum, 2010)

2. Gangguan Psikotik

Istilah psikotik berasal dari bahasa Yunani yang memiliki arti suatu kondisi pikiran yang tidak normal. Gangguan psikotik merupakan kondisi di mana mental seseorang mengalami gangguan dan gangguan dalam membedakan antara pengalaman internal pikiran dengan realitas eksternal lingkungan sehingga adanya handaya dalam melakukan fungsi sehari-hari. (Lieberman and First, 2018)

Menurut DSM-5, gangguan psikotik diartikan sebagai sindrom klinis yang memiliki perbedaan antar penyakitnya satu sama lain terutama mengenai onset (misalnya ≥ 6 bulan untuk gejala skizofrenia dan < 1 bulan untuk gangguan

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (Fifth Edition)*. American psychiatric association.
- Babu, K.I. et al. (2023) 'Prevalence and Sociodemographic Correlates of Psychotic and Mood Disorders among the Population in Bungoma County, Kenya', *African Journal of Empirical Research*, 4(2), pp. 36-44. Available at: <https://doi.org/10.51867/ajernet.5.1.4>.
- Feliciano, L. and Gum, A.M. (2010) 'Mood Disorders', in *Diagnostic Interviewing*. 4th edn. London: Springer.
- Goto, Y. et al. (2016) 'Biological Mechanisms Underlying Evolutionary Origins of Psychotic and Mood Disorders', *Neuroscience Research*, 111, pp. 13-24. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.neures.2016.04.007>.
- Jääskeläinen, E. et al. (2017) 'Epidemiology of Psychotic Depression - Systematic Review and Meta-Analysis', *Psychological Medicine*, 48(6), pp. 1-14. Available at: <https://doi.org/10.1017/S0033291717002501>.
- Kempf, L., Hussain, N. and Potash, J.B. (2005) 'Mood Disorder with Psychotic Features, Schizoaffective Disorder, and Schizophrenia with Mood Features: Trouble at the Borders', *International Review of Psychiatry*, 17(1), pp. 9-19. Available at: <https://doi.org/10.1080/09540260500064959>.
- Lieberman, J.A. and First, M.B. (2018) 'Psychotic Disorders', *New England Journal of Medicine*. Edited by A.H. Ropper, 379(3), pp. 270-280. Available at: <https://doi.org/10.1056/NEJMr1801490>.
- Salifou, S. et al. (2022) 'Epidemiological, Clinical and Therapeutic Aspects of Schizoaffective Disorder at the CHU-Campus of Lome (Togo)', *Health*, 14(03), pp. 322-329. Available at: <https://doi.org/10.4236/health.2022.143025>.

Tsuang, M.T., Taylor, L. and Faraone, S. V (2004) 'An Overview of the Genetics of Psychotic Mood Disorders', *Journal of Psychiatric Research*, 38(1), pp. 3-15. Available at: [https://doi.org/10.1016/S0022-3956\(03\)00096-7](https://doi.org/10.1016/S0022-3956(03)00096-7).

Zhang, Z.-F. et al. (2023) 'Clinicodemographic Correlates of Psychotic Features in Bipolar Disorder - A Multicenter Study in China', *BMC Psychiatry*, 23(1), pp. 1-8. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12888-023-04761-5>.

BAB 8

TERAPI PSIKOFARMAKA DAN NON PSIKOFARMAKA GANGGUAN PSIKOTIK

Dr. dr. Amel Yanis, Sp.KJ (K)

A. Pendahuluan

Gangguan psikotik dideskripsikan sebagai suatu gangguan yang terdiri dari berbagai gejala psikologis yang menyebabkan terganggunya hubungan dan kontak dengan realita. Gangguan psikotik dapat terjadi karena gangguan psikiatri primer (bukan karena penyakit lain maupun obat-obatan), penggunaan obat-obatan tertentu, maupun akibat penyakit neurologi dan kondisi medis lainnya yang dapat mempengaruhi otak terutama pada lobus prefrontal, lobus temporal superior dan lobus temporo medial. (Calabrese, *et.al.*,2023). Berdasarkan data *Global Burden of Disease* pada tahun 2017, angka kejadian gangguan psikotik mencapai 1,94% di seluruh dunia dengan diagnosis terbanyak adalah skizofrenia. Gangguan psikotik juga menduduki urutan 19 sebagai penyakit penyumbang disabilitas terbanyak di dunia. (*Global Burden of Disease*, 2017)

Terdapat dua modalitas terapi pada gangguan psikotik, yaitu terapi psikofarmaka dan terapi non psikofarmaka. Penggunaan antipsikotik merupakan pilihan utama. Antipsikotik efektif untuk mengatasi gejala psikotik berupa halusinasi, waham, serta gangguan RTA (*Reality Testing Ability*) yang muncul pada kondisi medik umum seperti demensia, kelainan neurologis lainnya, dan penggunaan obat. Terapi non psikofarmaka pada gangguan psikotik dapat dengan psikoterapi

DAFTAR PUSTAKA

- Agbor, C. *et al.* (2022) 'The Role of Cognitive Behavioral Therapy in the Management of Psychosis', *Cureus*, 14(Januari 2012).
- Asher, L., Patel, V. and De Silva, M.J. (2017) 'Community-based psychosocial interventions for people with schizophrenia in low and middle-income countries: Systematic review and meta-analysis', *BMC Psychiatry*, 17(1), pp. 1–15.
- Brasso C, Giordano B, Badino C, Bellino S, Bozzatello P, Montemagni C, et.al (2021). Primary Psychosis: Risk and Protective Factors and Early Detection of the Onset. *Diagnostics (Basel)*. 2021;11(11):2146.
- Calabrese J, Al Khalili Y (2023). *Psychosis : Star Pearls*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing
- Chokhawala K, Stevens L. (2023) *Antipsychotic Medications*. In: Stat Pearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing;
- Fariba KA, Fawzy F. (2024) *Delusions*. [Updated 2022 Sep 26]. In: Stat Pearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing
- Fisher, E. *et al.* (2020) 'Designing a feasible exercise intervention in first-episode psychosis: Exercise quality, engagement and effect', *Psychiatry Research*, 286(January), p. 112840.
- Florentin, S. *et al.* (2021) 'Community Rehabilitation and Hospitalizations Among People With Chronic Psychotic Disorder: Is There a Differential Association by Co-occurring Substance Use Disorder?', *Frontiers in Psychiatry*, 12(February), pp. 1–12.
- Global Burden of Disease 2017, Disease and Injury Incidence and Prevalence Collaborators Global, regional, and national incidence, prevalence, and years lived with disability for 354 diseases and injuries for 195 countries and territories, 1990–20'

- Grace, A.A. and Uliana, D.L. (2023) 'Insights into the Mechanism of Action of Antipsychotic Drugs Derived from Animal Models: Standard of Care versus Novel Targets', *International Journal of Molecular Sciences*, 24(15).
- Grinchii D, Dremencov E. (2020) Mechanism of Action of Atypical Antipsychotic Drugs in Mood Disorders. *Int J Mol Sci*. 15;21(24):9532.
- Grover, S., Avasthi, A. and Jagiwala, M. (2020) 'Clinical Practice Guidelines for Practice of Supportive Psychotherapy', *Indian Journal of Psychiatry*, 62, pp. 173–182.
- Health Quality Ontario. (2018) Cognitive Behavioural Therapy for Psychosis: A Health Technology Assessment. *Ont Health Technol Assess Ser*. 24;18(5):1-141.
- Hershenberg R., Gros D.F., Brawman-Mintzer O (2014). Role of Atypical Antipsychotics in the Treatment of Generalized Anxiety Disorder. *CNS Drugs*; 28:519–533.
- Kinson RM, Hon C, Lee H, Abdin EB, Verma S. (2018) Stigma and discrimination in individuals with first episode psychosis; one year after first contact with psychiatric services. *Psychiatry Res*; 270:298-305.
- Lähteenvuo, M. and Tiihonen, J. (2021) 'Antipsychotic Polypharmacy for the Management of Schizophrenia: Evidence and Recommendations', *Drugs*, 81(11), pp. 1273–1284.
- McGrath JJ, McLaughlin KA, Saha S, Aguilar-Gaxiola S, Al-Hamzawi A, Alonso J, et al. (2017): The association between childhood adversities and subsequent first onset of psychotic experiences: a cross-national analysis of 23 998 respondents from 17 country
- NCCMH. (2014) Psychosis and schizophrenia in adults: treatment and management. In: London: NICE; 2014: Clinical Guideline No. 178.

- Nummenmaa L, Seppälä K, Putkinen V. (2022) Molecular Imaging of the Human Emotion Circuit. In: Boggio PS, Wingenbach TSH, da Silveira Coêlho ML, et al., editors. *Social and Affective Neuroscience of Everyday Human Interaction: From Theory to Method*
- Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Jiwa (2015) *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*
- Potkin SG, Kane JM, Correll CU, Lindenmayer JP, Agid O, Marder SR, et al. (2020) The neurobiology of treatment-resistant schizophrenia: paths to antipsychotic resistance and a roadmap for future research. *NPJ Schizophr*; 6:1.
- Ross E, Barnett R, Tudhope R, Vasudev K. (2018) Can We Improve Physical Health Monitoring for Patients Taking Antipsychotics on a Mental Health Inpatient Unit? *J Clin Psychopharmacol*;38(5):447-453.
- Tampi RR, Young J, Hoq R, Resnick K, Tampi DJ (2019). Psychotic disorders in late life: a narrative review. *Ther Adv Psychopharmacol*.16;9
- Temmingh HS, Williams T, Siegfried N, Stein DJ. (2018) Risperidone versus other antipsychotics for people with severe mental illness and co-occurring substance misuse. *Cochrane Database Syst Rev*.22;1(1)
- Tost H, Alam T, Meyer-Lindenberg A. (2010) Dopamine and psychosis: theory, pathomechanisms and intermediate phenotypes. *Neurosci Biobehav Rev*;34(5):689-700.
- Üçok, A. (2021) 'Treatment principles of first-episode psychosis', *Noropsikiyatri Arsivi*, 58(Supplement 1), pp. S12-S16. Available at: <https://doi.org/10.29399/npa.27424>.
- Van der Gaag M, van den Berg D, Ising H. (2019) CBT in the prevention of psychosis and other severe mental disorders in patients with an at risk mental state: A review and proposed next steps. *Schizophr Res*; 203:88-93.

- Wils RS, Gotfredsen DR, Hjorthøj C, Austin SF, Albert N, Secher RG, et al. (2017) Antipsychotic medication and remission of psychotic symptoms 10 years after a first-episode psychosis. *Schizophr Res.*; 182:42-48.
- Xu, H. and Yang, F. (2022) 'The interplay of dopamine metabolism abnormalities and mitochondrial defects in the pathogenesis of schizophrenia', *Translational Psychiatry*, 12(1), pp. 1-13.
- Zhang, Z. et al. (2020) 'Overview of stigma against psychiatric illnesses and advancements of anti-stigma activities in six Asian societies', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(1).
- Zhou C, Nutt DJ, Davies SJ. (2022) Visualizing classification of drugs used in psychotic disorders: A "subway map" representing mechanisms, established classes and informal categories. *J Psychopharmacol.* 2022 Sep;36(9):1007-1015.

BAB 9

TANDA DAN GEJALA GANGGUAN MOOD/ AFEKTIF

dr. Eldi Sauma, Sp.KJ.

A. Pendahuluan

Mood adalah emosi yang menetap dan meresap yang secara subjektif dilaporkan oleh individu. Gangguan mood adalah gangguan psikiatri yang terutama menyebabkan gangguan pada suasana alam perasaan individu yang menetap dan dapat mengganggu fungsi individu sehari-hari. (Boland et al., 2022).

Penderita gangguan mood akan mengalami kesulitan dalam mengelola dan mengendalikan suasana perasaannya, kondisi ini tentu saja mempengaruhi cara penderita berpikir dan berperilaku, sehingga menimbulkan hendaya dalam kehidupannya sehari-hari. (Boland et al., 2022)

Penderita gangguan *mood* akan mengeluhkan suasana alam perasaannya yang menurun (depresi) atau meningkat (mania) atau keduanya secara bergantian (bipolar). Kondisi ini jelas mempengaruhi kinerja dalam fungsi sehari-hari sehingga menimbulkan hendaya yang nyata pada penderita. Anggapan bahwa gangguan ini tidak butuh perhatian dan tidak butuh penatalaksanaan yang serius dapat memperburuk prognosis, sehingga perlu diamati dan dipahami dengan baik mengenai tanda dan gejala gangguan ini, agar penderita mendapat penatalaksanaan yang cepat dan tepat. Semakin cepat penderita mendapatkan penatalaksanaan yang tepat, maka semakin baik pula prognosisnya di kemudian hari. (Stern et al., 2016)

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association, d. 2013. *Diagnostic And Statistical Manual Of Mental Disorders: Dsm-5*, American Psychiatric Association Washington, DC.
- Boland, R., Verdun, M. & Ruiz, P. 2022. *Kaplan & Sadock's Synopsis Of Psychiatry*, Lippincott Williams & Wilkins.
- Departemen Kesehatan RI, d. 1993. Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa III (ppdgj-iii). *Direktorat Kesehatan Jiwa Depkes RI, Jakarta*.
- Kupfer, d. J. 2014. *The American Psychiatric Publishing Textbook Of Psychiatry*, American Psychiatric Pub.
- Manu, P. & Karlin-Zysman, C. 2015. *Handbook Of Medicine In Psychiatry*, American Psychiatric Pub.
- Stahl, s. M. 2021. *Stahl's Essential Psychopharmacology: Neuroscientific Basis And Practical Applications*, Cambridge University Press.
- Stern, t. A., Rosenbaum, J. F., Fava, M., Biederman, J. & Rauch, s. L. 2016. *Massachusetts General Hospital Comprehensive Clinical Psychiatry*, Elsevier Health Sciences.

BAB 10

TERAPI GANGGUAN BIPOLAR & GANGGUAN DEPRESI

Dr. dr. Yaslinda Yaunin, Sp.KJ.

A. Gangguan Bipolar (F31)

1. Pendahuluan

Gangguan bipolar merupakan suatu gangguan kejiwaan yang berlangsung secara kronis dan mengakibatkan penurunan fungsi sosial dan psikologis pada individu (Maramis M Margarita, 2022). Prevalensi global gangguan bipolar adalah sekitar 2%. Data dari survei Kesehatan Mental Dunia terbaru antara tahun 2001 dan 2022 yang melibatkan 156.331 responden di 29 negara melaporkan prevalensi bipolar seumur hidup (Nierenberg *et al.*, 2023).

2. Gangguan Bipolar

a. Pengertian Gangguan Bipolar

Gangguan bipolar adalah penyakit kejiwaan yang ditandai dengan perubahan suasana hati yang bergantian antara mania dan hipomania atau antara depresi dan keadaan campuran, sering kali dikaitkan dengan gangguan fungsional.

b. Faktor Risiko Gangguan Bipolar

1) Lingkungan

Gangguan bipolar berpotensi lebih besar terjadi pada orang yang mengalami perceraian atau perpisahan (David and Darrel, 2013).

DAFTAR PUSTAKA

- Barlow, D.H. *et al.* (2014) 'The Origins of Neuroticism', *Perspectives on Psychological Science*, 9(5), pp. 481–496. Available at: <https://doi.org/10.1177/1745691614544528>.
- Correia-Melo, F.S. *et al.* (2020) 'Efficacy and safety of adjunctive therapy using esketamine or racemic ketamine for adult treatment-resistant depression: A randomized, double-blind, non-inferiority study', *Journal of Affective Disorders*, 264, pp. 527–534. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jad.2019.11.086>.
- David, K. and Darrel, R. (2013) *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders*. Fifth, *Encyclopedia of Applied Psychology, Three-Volume Set*. Fifth. Washington DC: American Psychiatric Association. Available at: <https://doi.org/10.1016/B0-12-657410-3/00457-8>.
- Duman, R.S., Sanacora, G. and Krystal, J.H. (2019) 'Altered Connectivity in Depression: GABA and Glutamate Neurotransmitter Deficits and Reversal by Novel Treatments', *Neuron*, 102(1), pp. 75–90. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.neuron.2019.03.013>.
- Fang, Y. and Mao, R. (2019) *Neuroimmune advance in depressive disorder*, *Advances in Experimental Medicine and Biology*. Available at: https://doi.org/10.1007/978-981-32-9271-0_1.
- Fee, C., Banasr, M. and Sibille, E. (2017) 'Somatostatin-Positive Gamma-Aminobutyric Acid Interneuron Deficits in Depression: Cortical Microcircuit and Therapeutic Perspectives', *Biological Psychiatry*, 82(8), pp. 549–559. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.biopsych.2017.05.024>.
- Gautam, S. *et al.* (2017) 'Clinical Practice Guidelines for the management of Depression', *Indian Journal of Psychiatry*, 59(5), pp. S34–S50. Available at: <https://doi.org/10.4103/0019-5545.196973>.

- Goodwin, G.M. *et al.* (2016) 'Evidence-based guidelines for treating bipolar disorder: Revised third edition recommendations from the British Association for Psychopharmacology', *Journal of Psychopharmacology*, 30(6), pp. 495–553. Available at: <https://doi.org/10.1177/0269881116636545>.
- Handajani, Y.S. *et al.* (2022) 'Depression among Older Adults in Indonesia: Prevalence, Role of Chronic Conditions and Other Associated Factors', *Clinical Practice & Epidemiology in Mental Health*, 18(1), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.2174/17450179-v18-e2207010>.
- Health Quality Ontario (2017) 'Psychotherapy for Major Depressive Disorder and Generalized Anxiety Disorder: A Health Technology Assessment', *Ont Health Technol Assess*, 17(15), pp. 1–167.
- Helen, H. *et al.* (2019) 'Reducing the global burden of depression: a Lancet-World Psychiatric Association Commission.', *Lancet*, 393(10189), pp. e42–e43. Available at: [https://doi.org/10.1016/s0140-6736\(18\)32408-5](https://doi.org/10.1016/s0140-6736(18)32408-5).
- Johansson, L. *et al.* (2019) 'Associations between Depression, Depressive Symptoms, and Incidence of Dementia in Latin America: A 10/66 Dementia Research Group Study', *Journal of Alzheimer's Disease*, 69(2), pp. 433–441. Available at: <https://doi.org/10.3233/JAD-190148>.
- Kato, T. (2022) 'Bipolar Disorder: From Pathophysiology to Treatment', *Juntendo Medical Journal*, 68(1), pp. 17–24. Available at: <https://doi.org/10.14789/jmj.jmj21-0026-r>.
- Lederman, O. *et al.* (2017) 'Embedding exercise interventions as routine mental health care: implementation strategies in residential, inpatient and community settings', *Australasian Psychiatry*, 25(5), pp. 451–455. Available at: <https://doi.org/10.1177/1039856217711054>.

- Li, K. *et al.* (2018) 'Melatonin Augments the Effects of Fluoxetine on Depression-Like Behavior and Hippocampal BDNF-TrkB Signaling', *Neuroscience Bulletin*, 34(2), pp. 303–311. Available at: <https://doi.org/10.1007/s12264-017-0189-z>.
- Li, Z. *et al.* (2021) 'Major Depressive Disorder: Advances in Neuroscience Research and Translational Applications', *Neuroscience Bulletin*, 37(6), pp. 863–880. Available at: <https://doi.org/10.1007/s12264-021-00638-3>
- Liu, W. *et al.* (2017) 'The Role of Neural Plasticity in Depression: From Hippocampus to Prefrontal Cortex', *Neural Plasticity*, 2017. Available at: <https://doi.org/10.1155/2017/6871089>.
- Maramis M Margarita (2022) *Gangguan Bipolar dan Psikoedukasi*.
 Marzani, G. and Price Neff, A. (2021) 'Bipolar Disorders: Evaluation and Treatment', *American family physician*, 103(4), pp. 227–239.
- Maurer, D.M., Raymond, T.J. and David, B.N. (2018) 'Depression: Screening and Diagnosis - American Family Physician', *American Family Physician Journal*, 15(98(8)), pp. 508–515. Available at: <https://www.aafp.org/afp/2018/1015/p508.html>.
- Mickey, B.J. *et al.* (2018) 'Cortisol trajectory, melancholia, and response to electroconvulsive therapy', *Journal of Psychiatric Research*, 103(January), pp. 46–53. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jpsychires.2018.05.007>
- Nierenberg, A.A. *et al.* (2023) 'Diagnosis and Treatment of Bipolar Disorder: A Review', *Jama*, 330(14), pp. 1370–1380. Available at: <https://doi.org/10.1001/jama.2023.18588>.
- Nolan, M. *et al.* (2020) 'Hippocampal and Amygdalar Volume Changes in Major Depressive Disorder: A Targeted Review and Focus on Stress', *Chronic Stress*, 4. Available at: <https://doi.org/10.1177/2470547020944553>.

- Pereira, V.S. and Hiroaki-Sato, V.A. (2018) 'A brief history of antidepressant drug development: From tricyclics to beyond ketamine', *Acta Neuropsychiatrica*, 30(6), pp. 307-322. Available at: <https://doi.org/10.1017/neu.2017.39>.
- Rabie, K. *et al.* (2021) 'Major depressive disorder: Validated treatments and future challenges', *World Journal of W J C C Clinical Cases*, 9(31), pp. 9350-9367. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.eurpsy.2017.07.003>.
- Rowland, T.A. and Marwaha, S. (2018) 'Epidemiology and risk factors for bipolar disorder', *Therapeutic Advances in Psychopharmacology*, 8(9), pp. 251-269. Available at: <https://doi.org/10.1177/2045125318769235>.
- Scaini, G. *et al.* (2020) 'Neurobiology of bipolar disorders: A review of genetic components, signaling pathways, biochemical changes, and neuroimaging findings', *Brazilian Journal of Psychiatry*, 42(5), pp. 536-551. Available at: <https://doi.org/10.1590/1516-4446-2019-0732>.
- Shah, N., Grover, S. and Rao, G. (2017) 'Clinical Practice Guidelines for Management of Bipolar Disorder', *Indian Journal of Psychiatry*, 59(5), pp. S51-S66. Available at: <https://doi.org/10.4103/0019-5545.196974>.
- Zheng, Z.H. *et al.* (2021) 'Neuroinflammation induces anxiety- and depressive-like behavior by modulating neuronal plasticity in the basolateral amygdala', *Brain, Behavior, and Immunity*, 91, pp.505-518. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.bbi.2020.11.007>.

BAB 11

KECEMASAN, SOMATOFORM DAN GANGGUAN DISOSIATIF (KONVERSI)

Astri Yunita, S.Psi., M.Psi., Psikolog

A. Kecemasan

1. Gangguan Kecemasan Menyeluruh (*Generalized Anxiety Disorder*)

Kecemasan menyeluruh (*generalized anxiety disorder*) pada DSM V adalah suatu keadaan ketakutan atau kecemasan yang berlebihan, dan menetap sekurang-kurangnya selama enam bulan mengenai sejumlah kejadian atau aktivitas disertai gejala somatik yang menyebabkan gangguan bermakna pada fungsi sosial, pekerjaan, dan fungsi-fungsi lainnya. Merujuk DSM V, gangguan kecemasan merupakan Kekuatiran yang tidak terkontrol, berlebihan dan kronis, disertai berbagai simtom somatik yang sebabkan gangguan signifikan dalam kehidupan sosial atau pekerjaan atau timbulkan stres nyata pada seseorang. Kecemasan tersebut terjadi terus menerus (relasi interpersonal, kesehatan, keuangan, *daily hassles*) bahkan mengenai hal-hal kecil (American Psychiatric Association, 2013).

Individu dengan gangguan kecemasan umum melaporkan tekanan subjektif karena kekhawatiran terus-menerus dan gangguan terkait dalam bidang fungsi sosial, pekerjaan, atau fungsi penting lainnya. Ciri utama gangguan kecemasan menyeluruh ditandai dengan kecemasan persisten yang tidak dipicu oleh suatu objek, situasi atau aktivitas spesifik, tetapi lebih merupakan apa yang disebut

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder Fifth Edition (DSM-5™)*. Washington DC: American Psychiatric Publishing.
- Borkovec, T. D., Ruscio, A. M. (2001). Psychotherapy for Generalized Anxiety Disorder. *Journal of Clinical Psychiatry*, 62(11), 37-42.
- Davidson, G.C., Johnson, S.L., Kring, A.M., & Neale, J.M. (2014). *Abnormal Psychology*. Wiley.
- Davison, G. C., Neale, J. M., & Kring, A. M. (2014). Psikologi Abnormal. Edisi ke 9. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gabbard, G. O (2014). *Psychodynamic Psychiatry in Clinical Practice*. 5th ed. Virginia: American Psychiatric Publishing.
- Halgin, R. P. & Whitbourne, S. K. (2010). *Psikologi Abnormal: Perspektif Klinis pada Gangguan Psikologis*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nevid, J.S., Rathus, S.A., & Greene, B. (2004). *Abnormal Psychology in A Changing World*. New Jersey: Prentice Hall.
- Oltmanns, T. F., & Emery, R. E. (2013). *Abnormal Psychology (9th ed.)*. New York, USA: Pearson.
- Reichenberg, L.W., & Seligman, L. (2016). *Selecting Effective Treatments (A Comprehensive, Systematic Guide to Treating Mental Disorder)*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- Sadock, B. J., Sadock, V. A., Ruiz, P. (2015). *Kaplan and Sadock's Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry*. 11th ed. New York: Wolters Kluwer.

BAB 12

DASAR-DASAR CONSULTATION LIAISON-PSYCHIATRY

dr. Mutiara Anissa, Sp.KJ.

A. Pendahuluan

Dominasi bidang kedokteran pada masa lalu yang memisahkan antara fisik dan psikis (pendekatan dikotomi fisik-psikis) sering kali tidak memadai untuk menangani berbagai kondisi kesehatan. Kasus yang ada menunjukkan banyak kondisi “sakit” yang tidak cukup diatasi hanya dengan pendekatan model medis. (Elvira, 2018).

Kondisi mental dan emosional sangat mempengaruhi morbiditas dan mortalitas penyakit fisik. Kondisi penyakit yang berlangsung lama atau memberikan kecacatan turut menimbulkan dampak mental-emosional/psikososial yang nantinya akan menyebabkan pasien mengalami penurunan kualitas hidup dan memperberat sakit yang sudah ada sebagai reaksi atas penyakit yang dialami ataupun pengobatannya (Leigh dan Streltzer, 2015). Dari perkembangan ilmu terjadi perubahan model dan pendekatan biopsikososial, sehingga suatu konsep terbentuk yang bisa diterima di antara komunitas kedokteran dan dikenal dengan *Consultation-Liaison Psychiatry* (CLP). *Consultation-Liaison Psychiatry* ini menghubungkan psikiatri dengan kedokteran umum serta bidang spesialisasi kedokteran lain yang bertujuan untuk mengatasi kondisi sakit untuk mencapai sehat dan kualitas hidup yang baik (Elvira, 2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, K.Y., Evans, R. and Larkins, S. (2016) 'Why are hospital doctors not referring to Consultation-Liaison Psychiatry? - a systematic review', *BMC Psychiatry*, 16(1). Available at: <https://doi.org/10.1186/s12888-016-1100-6>.
- Elvira, S.D. and Hadisukanto, G. (2017) *Buku Ajar Psikiatri Edisi ketiga*.
- Gautam, S. *et al.* (2022) 'Overview of practice of consultation-liaison psychiatry', *Indian Journal of Psychiatry*, 64(8), pp. S201-S210. Available at: https://doi.org/10.4103/indianjpsychiatry.indianjpsychiatry_1019_21.
- Kornfeld, D.S. (2002) *Consultation-Liaison Psychiatry: Contributions to Medical Practice*, *Am J Psychiatry*.
- Leentjens, A.F.G. *et al.* (2011) 'Psychosomatic Medicine and Consultation-Liaison Psychiatry: Scope of Practice, Processes, and Competencies for Psychiatrists or Psychosomatic Medicine Specialists A Consensus Statement of the European Association of Consultation-Liaison Psychiatry and the Academy of Psychosomatic Medicine', *Psychosomatics*. Elsevier Inc., pp. 19-25. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.psych.2010.11.022>.
- Leigh, H. and Streltzer, J. (2015) *Handbook of Consultation-Liaison Psychiatry 2nd Edition*.
- Sharpe, M., Toynbee, M. and Walker, J. (2020) 'Proactive Integrated Consultation-Liaison Psychiatry: A new service model for the psychiatric care of general hospital inpatients', *General Hospital Psychiatry*, 66, pp. 9-15. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.genhosppsy.2020.06.005>.
- Wardani, I.A.K. (2017) 'Pengenalan Consultation Liaison Psychiatry pada Bidang Medis Lain'. Available at: https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_dir/fc6

87bf7a1aca74e94bd23accb9c7ccb.pdf (Accessed: 1 April 2024).

Wirasati, R.I.C. and Darmawan, E.S. (2020) 'Pelayanan *Consultation Liaison Psychiatry* (CLP) Menuju Peningkatan Pelayanan Yang Lebih Holistik di Rumah Sakit Tingkat Ii Udayana Denpasar', *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 6(3), pp. 146-159. Available at: <https://doi.org/10.7454/arsi.v6i3.3671>.

Wood, R. and Wand, A.P.F. (2014) 'The effectiveness of consultation-liaison psychiatry in the general hospital setting: A systematic review', *Journal of Psychosomatic Research*, pp. 175-192. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jp sychores.2014.01.002>.

BAB 13 | GANGGUAN TIDUR

Ns. Syahabuddin, S.Kep., M.A.

A. Pendahuluan

Tidur merupakan salah satu kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi oleh setiap manusia sebagai makhluk biopsikososial, tidur yang berkualitas akan dapat memulihkan stamina pada tingkat aktivitas normal dan keseimbangan normal dari berbagai gangguan yang akan terjadi pada sistem saraf pusat. Jika seseorang mengalami gangguan tidur maka akan dapat menimbulkan dua bagian gangguan fisiologik yaitu gangguan pada sistem persarafan dan gangguan pada sistem tubuh lainnya. Gangguan pada sistem persarafan juga akan dapat mempengaruhi fungsi fisiologis tubuh maupun gangguan pada organ tubuh itu sendiri. Secara tidak langsung kekurangan tidur atau tidur yang tidak berkualitas akan mempengaruhi sistem saraf pusat (Wibowo, Tanoto, & Heni, 2022).

Gangguan dalam kualitas tidur sering berkaitan dengan terjadinya gangguan fungsi pikiran yang progresif dan kadang-kadang bahkan dapat menimbulkan gangguan dalam perilaku yang berhubungan dengan gangguan sistem persarafan. Gangguan tidur dalam jangka waktu yang lama akan menimbulkan gangguan dalam berpikir seperti kelambanan berfikir, mudah tersinggung atau bahkan menjadi psikotik. Gangguan tidur dapat terjadi pada semua umur. Gangguan tidur yang sering dialami oleh orang dewasa dan lansia dapat disebabkan oleh berbagai macam permasalahan seperti stress

DAFTAR PUSTAKA

- Ami, P., Stephen, H., Benjamin, C., Ciorba, M. A., Vivio, E. E., Mrudula, K., . . . Sayuk., G. S. (2016). Pengaruh Gangguan Tidur pada Gejala Nyeri Gastrointestinal dan Somatik pada IBS. *National Library of Medicine*.
- Klaten, T. P.-R. (2022, Juli Diakses pada tanggal 18 Maret 2024). Retrieved from Kemenkes: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/502/yuks-mengenal-gangguan-tidur
- Leba, P. R., Maria, L., & Harningtyas, S. (2023). Literature Review : Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Tidur pada Lansia. *Journal Professional Health*, Volume 4 No. 2sp (Halaman 167-168).
- Maulidan, M., & Alam, S. (2018). Insomnia Dan Kecemasan pada Masyarakat Yang Mengonsumsi Kopi. *Journal Fakultas Kedokteran*, Vol. III No. 3 (Halaman 242-243).
- Nashori, F., & Wulandari, E. D. (2017). *Psikologi Tidur: Dari Kualitas Tidur Hingga Insomnia*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Parsons, M. (2015). On the genetics of sleep disorders: genome-wide association studies and beyond. *Advances in Genomics and Genetics*, 293–303.
- Radityo, E. (2019). Depresi Dan Gangguan Tidur. *Medical School Udayana University*, 9-16.
- Saraswati, A. W., & Paskarini, I. (2018). Hubungan Gangguan Tidur Pada Pekerja Shift Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja di Terminal Petikemas. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, Vol. 7, No. 1 (Halaman 76-77).
- Setiawan, V. (2019, Agustus Diakses pada tanggal 18 Maret 2024). Retrieved from Gangguan Tidur - Penyebab, Gejala, & Pengobatan: <https://www.honestdocs.id/gangguan-tidur>

- Supriyanto, I. (2021, Agustus Diakses pada tanggal 18 Maret 2024). Retrieved from Penatalaksanaan Gangguan Tidur: <https://www.alomedika.com/penyakit/psikiatri/gangguan-tidur/penatalaksanaan>
- Veratamala, A. (2019, Desember Diakses pada Tanggal 18 Maret 2024). Retrieved from hellosehat: <https://hellosehat.com/pola-tidur/tips-tidur/pengaruh-alkohol-pada-tidur-membuat-nyenyak-atau-mengganggu-tidur/>
- Wibowo, D. A., Tanoto, W., & Heni, S. (2022). *Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Masalah Insomnia*. Kediri: Penerbit Lembaga Omega Medika.

BAB 14

KEGAWAT- DARURATAN PSIKIATRI

dr. Taufik Ashal, Sp.KJ.

A. Pendahuluan

Bunuh diri masih menjadi permasalahan mental di Indonesia. Data Pusat Informasi Kriminal Nasional (Pusiknas) Polri melaporkan bahwa setidaknya terdapat 971 kasus bunuh diri di Indonesia sepanjang bulan Januari hingga Oktober 2023. Kejadian ini sudah melampaui kasus bunuh diri sepanjang tahun 2022 yang jumlahnya mencapai 900 kasus. (Muhamad, 2023)

Bunuh diri, tindak kekerasan dan agresivitas merupakan permasalahan kesehatan mental yang kompleks. Kondisi ini pada tahap awal seringkali tidak terdeteksi oleh masyarakat dan keluarga sehingga pada kebanyakan kasus datang menemui dokter dalam keadaan terlambat. Hal inilah yang seringkali mengakibatkan terjadinya komplikasi, penyulit bahkan hingga kematian. (Kusumadewi and Siste, 2017)

Gangguan mental dianggap merupakan suatu kegawatdaruratan jika sudah atau berpotensi membahayakan diri sendiri atau orang lain. Gangguan mental yang dapat membahayakan diri sendiri misalnya *suicide*, serangan panik, intoksikasi atau overdosis zat/narkoba, dll. Kondisi ini seharusnya dapat dikenali dan dicegah sebelum mengancam nyawa. Adapun gangguan mental yang dapat membahayakan orang lain diantaranya adalah tindak kekerasan, perundungan, dan gaduh gelisah. (Kusumadewi and Siste, 2017)

DAFTAR PUSTAKA

- Bahadir Yilmaz, E., 2019. Psikiyatri Hastalarında Özkıyım Riskini Değerlendirme ve Yönetme. *Psikiyatride Güncel Yaklaşımlar* 11, 438–450. <https://doi.org/10.18863/pgy.491465>
- Gautam, S., Gautam, M., Yadav, K.S., Chaudhary, J., Jain, A., 2023. Clinical Practice Guidelines for Assessment and Management of Aggressive and Assaultive Behaviour. *Indian J Psychiatry* 65, 131–139. https://doi.org/10.4103/indianjpsychiatry.indianjpsychiatry_518_22
- Kusumadewi, I., Siste, K., 2017. Kegawatdaruratan Psikiatri, in: Elvira, S.D., Hadisukanto, G. (Eds.), *Buku Ajar Psikiatri*. Badan Penerbit FK UI, Jakarta, pp. 392–409.
- Marty, S., Jaeger, M., Moetteli, S., Theodoridou, A., Seifritz, E., Hotzy, F., 2019. Characteristics of Psychiatric Emergency Situations and the Decision-Making Process Leading to Involuntary Admission. *Front Psychiatry* 9. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2018.00760>
- Moore, M., Moore, G., 2023. Assessment and emergency management of the acutely agitated or violent adult. Uptodate.
- Muhamad, N., 2023. Ada 971 Kasus Bunuh Diri sampai Oktober 2023, Terbanyak di Jawa Tengah.
- Ramírez Echeverría, M. de L., School, C., Paul, M., 2024. Delirium.
- Raveesh, B., Munoli, R., Gowda, G., 2022. Assessment and management of agitation in consultation-liaison psychiatry. *Indian J Psychiatry* 64, 484. https://doi.org/10.4103/indianjpsychiatry.indianjpsychiatry_22_22
- Tse, L., Barr, A.M., Scarapicchia, V., Vila-Rodriguez, F., 2015. Neuroleptic Malignant Syndrome: A Review from a Clinically Oriented Perspective. *Curr Neuropharmacol* 13, 395–406. <https://doi.org/10.2174/1570159x13999150424113345>

Wasserman, D., Carli, V., Iosue, M., Javed, A., Herrman, H., 2021.
Suicide prevention in psychiatric patients. *Asia-Pacific
Psychiatry* 13. <https://doi.org/10.1111/appy.12450>

BAB 15

TEORI PERKEMBANGAN DAN GANGGUAN KEPRIBADIAN

Sulaiman, S.Ag., S.ST., M.A.

A. Pendahuluan

Dalam ilmu psikologi perkembangan termasuk di dalamnya bidang-bidang kajian yang melibatkan berbagai pihak untuk mempelajarinya. Oleh karena itu dengan mengetahui dan memahami perkembangan individu dengan fase-fasenya dalam dunia pendidikan misalnya maka akan disusun sebuah kurikulum, metode materi, alat-alat dan sarana yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik yang ada. Bagi orangtua yang mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak dapat memberikan berbagai model pelayanan pada anak secara psikologis sampai usia remaja, sehingga setiap orang diharapkan dapat menjalani tugas-tugas perkembangan yang baik dalam setiap tahapan untuk beradaptasi dengan lingkungan secara baik.

Sebagai bentuk suatu disiplin ilmu, psikologi perkembangan merupakan suatu kumpulan konsep-konsep intelektual dan ide-ide yang tersusun dan diperkuat melalui penelitian-penelitian. Dengan istilah lain psikologi perkembangan bertumpu pada gagasan-gagasan dialogis dengan perkembangan empiris yang terdiri atas fakta atau informasi untuk diolah menjadi suatu teori yang valid sebagai tempat berpijaknya suatu bidang ilmu pengetahuan yang ilmiah. Dengan demikian, psikologi perkembangan membahas

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah IBDA (2015) *Perkembangan kognitif: teori Jean Piaget. Jurnal Intelektualita*. Volume 3 nomor 1 Januari-Juni 2015.
- Gesell, Arnold, M. D. Frances L. Ilg, M. D. Glenna E. Bullis Assisted By Vivienne Ilg, O. D. And G. N. Getman, O. D. Paul B. Hoerber. (1949). *Vision its Development in Infant and Child*. Connecticut: Medical Book Department of Harper I-Brothers Preface.
- Kuntojo. (2015) *Psikologi perkembangan*. Jogjakarta: Diction.
- Laura A. King. *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*, (Terj Deresi Opi Perdana Yanti), Cet. 1, Jakarta: Salemba Humanika, hal. 152.
- Leny Marinda (2020) Teori perkembangan kognitif jean piaget dan problematiknya pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal kajian Perempuan & Keislaman* Vol. 13, No. 1, April 2020.
- Muhammad Yusri, B (2012) *Arnold Gesell dan Model pematangan*. Jurnal publikasi pendidikan Vol. II no. 3 Oktober-Januari 2012.
- Riyadi (2008) Konsep jiwa dalam pandangan Al-Ghazali. *Psikologi Sufi Al-Ghazali* Penerbit: Panji Pustaka, Yogyakarta Cetakan I Mei 2008.
- Salkind. Neil J. (2009). *Teori-teori Perkembangan Manusia: Sejarah Kemunculan, Konsepsi Dasar, Analisis Komparatif, dan Aplikasi*. Bandung: Nusamedia.
- Siti Rohmah Nurhayati (2006) *Telaah kritis terhadap teori perkembangan moral lawrence kohlberg*. *Paradigma*, no 2 th 1, Juli 2006.
- Unik Hanifah Salsabila (2018) *Teori Ekologi Bronfenbrenner sebagai Sebuah Pendekatan dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Volume 7, Nomor 1, Juni 2018.

Yeni Krismawati (2014) Teori Psikologi Perkembangan Erik H. Erikson dan Manfaatnya Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen) Vol. 2, No. 1, Oktober 2014.

BAB 16

TAHAP-TAHAP PENCEGAHAN GANGGUAN JIWA PADA MASYARAKAT

Ns. Wahyu Rochdiat Murdhiono, M.Kep., Sp.Kep.J.

A. Pendahuluan

Promosi kesehatan jiwa dan pencegahan gangguan jiwa merupakan konsep yang berbeda namun saling terkait satu dengan yang lain. Perbedaan kedua konsep tersebut terdapat pada hasil yang ditargetkan: Target **promosi kesehatan jiwa** adalah untuk meningkatkan kesehatan mental dengan meningkatkan kesejahteraan psikologis, kemampuan, dan resiliensi individu serta dengan menciptakan kondisi dan lingkungan yang mendukung kehidupan, sedangkan **pencegahan gangguan jiwa** bertujuan untuk mengurangi gejala gangguan jiwa yang muncul pada seseorang. Pencegahan gangguan jiwa juga menggunakan strategi promosi kesehatan mental sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut. Jadi, promosi kesehatan jiwa juga akan mempunyai dampak sekunder yaitu penurunan kejadian gangguan jiwa. Oleh karena itu, strategi pencegahan dan promosi seringkali melibatkan aktivitas serupa dan menghasilkan hasil yang berbeda namun saling melengkapi (Stuart, 2013).

Arti harfiah dari “pencegahan” adalah “tindakan mencegah terjadinya sesuatu”. Intervensi preventif bekerja dengan berfokus pada pengurangan faktor risiko dan meningkatkan faktor perlindungan yang terkait dengan gangguan jiwa. **Tujuan pencegahan gangguan jiwa** adalah untuk mengurangi: (1) Insiden, prevalensi, dan kekambuhan

DAFTAR PUSTAKA

- Arango, C. *et al.* (2018) 'Preventive strategies for mental health', *The Lancet Psychiatry*, 5(7), pp. 591–604. Available at: [https://doi.org/10.1016/S2215-0366\(18\)30057-9](https://doi.org/10.1016/S2215-0366(18)30057-9).
- Bitonte, R.A. and DeSanto, D.J. (2014) 'Mandatory physical exercise for the prevention of mental illness in medical students', *Mental Illness*, 6(2), pp. 43–44. Available at: <https://doi.org/10.4081/mi.2014.5549>.
- Brunelli, A.A., Murphy, G.C. and Athanasou, J.A. (2016) 'Effectiveness of social support group interventions for psychosocial outcomes: A meta-analytic review', *Australian Journal of Rehabilitation Counseling*, 22(2), pp. 104–127. Available at: <https://doi.org/10.1017/jrc.2016.9>.
- Corrigan, P.W. *et al.* (2008) *Principles and Practice of Psychiatric Rehabilitation: An Empirical Approach*. New York: The Guilford Press.
- Dewi, R. *et al.* (2023) 'Gambaran Dukungan Sosial Pada Keluarga Korban Kekerasan Seksual', *Jurnal Diversita*, 9(1), pp. 104–112. Available at: <https://doi.org/10.31289/diversita.v9i1.8921>.
- Ernawati *et al.* (2023) 'Program Psikoedukasi Tentang Kesiapan Menjadi Orang Tua di Desa Pasirtanjung, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat', in *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat 2023 (SNPPM-2023)*, pp. 165–175.
- Fakhari, A. *et al.* (2022) 'Effective programs on suicide prevention: Combination of review of systematic reviews with expert opinions', *International Journal of Preventive Medicine*, 13(1), p. 39. Available at: https://doi.org/10.4103/ijpvm.IJPVM_454_20.
- Fountoulakis, K.N., Gonda, X. and Rihmer, Z. (2011) 'Suicide prevention programs through community intervention', *Journal of Affective Disorders*, 130(1–2), pp. 10–16.

- Furber, G. *et al.* (2015) 'Preventing mental illness: Closing the evidence-practice gap through workforce and services planning', *BMC Health Services Research*, 15(1), pp. 1-14. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12913-015-0954-5>.
- Hale, G.E. *et al.* (2023) 'Physical activity interventions for the mental health of children: A systematic review', *Child: Care, Health and Development*, 49(2), pp. 211-229. Available at: <https://doi.org/10.1111/cch.13048>.
- Hedegaard, J. and Hugo, M. (2022) 'Education as change: Liberation from mental illness and self-stigma in favour of empowerment', *Australian Journal of Adult Learning*, 62(1), pp. 97-123.
- Henry, H.M. (2013) 'Spiritual Energy of Islamic Prayers as a Catalyst for Psychotherapy', *Journal of Religion and Health*, 54(2), pp. 387-398. Available at: <https://doi.org/10.1007/s10943-013-9780-4>.
- Keliat, B.A. *et al.* (2020) *Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas: CMHN (Basic Course)*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- LaBarbera, R. and Hetzel, J. (2016) 'Christian Educators' Use of Prayer to Cope with Stress', *Journal of Religion and Health*, 55(4), pp. 1433-1448. Available at: <https://doi.org/10.1007/s10943-015-0118-2>.
- Latalova, K., Kamaradova, D. and Prasko, J. (2014) 'Perspectives on perceived stigma and self-stigma in adult male patients with depression', *Neuropsychiatric Disease and Treatment*, 10, pp. 1399-1405.
- Mittal, D. *et al.* (2012) 'Empirical Studies of Self-Stigma Reduction Strategies: A Critical Review of the Literature', *Psychiatric Services*, 63(10), pp. 974-981. Available at: <https://doi.org/10.1176/appi.ps.201100459>.

- Murdhiono, W.R., Fadlilah, S. and Vidayanti, V. (2021) 'The Effect of Online Learning Systems on Academic Stress during the Covid-19 Pandemic among Students in Indonesia', *International Medical Journal*, 28(4), pp. 445–448.
- Murdhiono, W.R., Hestu, E. and Lestiawati, E. (2019) 'Dhikr as Nursing Intervention to Reduce Stress in Health Science Students', *INJEC*, 4(1), pp. 1–8.
- Sestiani, R.A. and Muhid, A. (2022) 'Pentingnya Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Penyintas Bullying: Literature Review', *Jurnal Tematik*, 3(2), pp. 245–251. Available at: <https://journals.usm.ac.id/index.php/tematik/article/view/4568>.
- Setiawan, A. and Pratitis, N.T. (2015) 'Religiusitas, Dukungan Sosial dan Resiliensi Korban Lumpur Lapindo Sidoarjo', *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(02), pp. 137–144.
- Setyowati, Y.D., Krisnatuti, D. and Hastuti, D. (2017) 'Pengaruh Kesiapan Menjadi Orang Tua dan Pola Asuh Psikososial Terhadap Perkembangan Sosial Anak', *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 10(2), pp. 95–106. Available at: <https://doi.org/10.24156/jikk.2017.10.2.95>.
- Singh, V., Kumar, A. and Gupta, S. (2022) 'Mental Health Prevention and Promotion – A Narrative Review', *Frontiers in Psychiatry*, 13(July), pp. 1–17. Available at: <https://doi.org/10.3389/fpsy.2022.898009>.
- Soeli, Y.M., Keliat, B.A. and Ungsianik, T. (2017) 'Terapi Kelompok Terapeutik Dalam Meningkatkan Kemampuan Ibu, Bayi Dan Rasa Percaya Bayi', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 20(3), pp. 195–204. Available at: <https://doi.org/10.7454/jki.v20i3.364>.
- Stuart, G.W. (2013) *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. 10th edn, Elsevier Mosby. 10th edn. St Louis, Missouri: Elsevier Mosby. Available at: <https://doi.org/10.1097/0000446-198112000-00038>.

- Sucinindyasputeri, Ridha; Mandala, Citra I; Zaqiyatuddinni, Anisah; Aditya, A.M. (2017) 'Pengaruh terapi zikir terhadap penurunan stres pada mahasiswa magister profesi psikologi', *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), pp. 30–41.
- Surgenor, P.W.G., Quinn, P. and Hughes, C. (2016) 'Ten Recommendations for Effective School-Based, Adolescent, Suicide Prevention Programs', *School Mental Health*, 8(4), pp. 413–424. Available at: <https://doi.org/10.1007/s12310-016-9189-9>.
- Townsend, M.C. (2015) *Psychiatric Mental Health Nursing: Concepts of Care in Evidence-Based Practice*. Eight Edit, *Journal of the American Psychiatric Nurses Association*. Eight Edit. Philadelphia: F.A. Davis Company. Available at: <https://doi.org/10.1177/1078390314567945>.
- Videbeck, S.L. (2020) *Psychiatric-Mental Health Nursing*. eighth edi. Wolters Kluwer.
- Waechter, R. *et al.* (2023) 'Prevention of mental illness within public health: An analysis of progress via systematic literature review and a pathway forward', *Preventive Medicine Reports*, 34(September 2022), p. 102249. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2023.102249>.
- Yektiningsih, E., Firdausi, N. and Yuliansari, P. (2021) 'Upaya Peningkatan Fase Perkembangan Industri Anak melalui Terapi Kelompok Terapeutik pada Anak Usia Sekolah', *Journal of Community Engagement in Health*, 4(2), pp. 275–279. Available at: <https://doi.org/10.30994/jceh.v4i2.237>.
- Yusuf, A., Fitryasari, R. and Nihayati, H.E. (2015) *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta Selatan: Salemba Medika.

BAB 17

GANGGUAN NEUROLOGIS (PENYAKIT SARAF) YANG SERING TERKAIT DENGAN GANGGUAN JIWA

dr. Rozi Yuliandi, Sp.KJ.

A. Pendahuluan

Gangguan neurologis dan gangguan jiwa memiliki hubungan yang saling tumpang tindih (Hesdorffer, 2016). Gangguan neurologis bisa muncul dengan beberapa gejala gangguan jiwa; gangguan jiwa yang disertai dengan gejala neurologis; atau gangguan neurologis yang mengalami komorbiditas dengan gangguan jiwa. Kedua gangguan ini seringkali memiliki patogenesis dan faktor risiko yang sama (Menculini *et al.*, 2021).

Terdapat berbagai gangguan neurologis yang menyebabkan munculnya gejala gangguan jiwa, seperti cedera kepala, epilepsi, stroke, penyakit autoimun (seperti multipel sklerosis dan *systemic lupus erythematosus*), tumor di sistem saraf pusat, dan gangguan neurodegeneratif (seperti demensia alzheimer, demensia *frontotemporal*, dan *huntington's disease*).

Gejala gangguan jiwa yang muncul akibat gangguan neurologis tersebut sangat bervariasi, seperti : perubahan *mood* dan afek, iritabilitas, gangguan cemas, gangguan tidur, gangguan atensi, gangguan memori dan konsentrasi, gangguan persepsi (seperti ilusi dan halusinasi), dan gangguan waham. Perbedaan gejala yang muncul disebabkan oleh adanya gangguan pada area spesifik di otak (VandeVrede, 2022).

DAFTAR PUSTAKA

- Babiloni, C. *et al.* (2020) 'Abnormal cortical neural synchronization mechanisms in quiet wakefulness are related to motor deficits, cognitive symptoms, and visual hallucinations in Parkinson's disease patients: an electroencephalographic study', *Neurobiology of Aging*, 91, pp. 88–111. doi: 10.1016/J.NEUROBIOLAGING.2020.02.029.
- De Micco, R. *et al.* (2021) 'Connectivity Correlates of Anxiety Symptoms in Drug-Naive Parkinson's Disease Patients', *Movement Disorders*, 36(1), pp. 96–105. doi: 10.1002/MDS.28372.
- Duncan, J. S. *et al.* (2006) 'Adult epilepsy', *The Lancet*, 367(9516), pp. 1087–1100. doi: 10.1016/S0140-6736(06)68477-8.
- Fisher, R. S. *et al.* (2014) 'ILAE Official Report: A practical clinical definition of epilepsy', *Epilepsia*, 55(4), pp. 475–482. doi: 10.1111/EPI.12550/SUPPINFO.
- Hesdorffer, D. C. (2016) 'Comorbidity between neurological illness and psychiatric disorders', *CNS Spectrums*, 21(3), pp. 230–238. doi: 10.1017/S1092852915000929.
- Husain, M. (2017) 'Transdiagnostic neurology: neuropsychiatric symptoms in neurodegenerative diseases', *Brain*, 140(6), pp. 1535–1536. doi: 10.1093/BRAIN/AWX115.
- Lyketsos, C. G., Kozauer, N. and Rabins, P. V. (2007) 'Psychiatric manifestations of neurologic disease: Where are we headed?', *Dialogues in Clinical Neuroscience*, 9(2), pp. 111–124. doi: 10.31887/dcn.2007.9.2/clyketsos.
- Menculini, G. *et al.* (2021) 'Insights into the pathophysiology of psychiatric symptoms in central nervous system disorders: Implications for early and differential diagnosis', *International Journal of Molecular Sciences*, 22(9). doi: 10.3390/ijms22094440.

- Pape, K. *et al.* (2019) 'Immune Neuropsychiatry – novel perspectives on brain disorders', *Nature Reviews Neurology* 2019 15:6, 15(6), pp. 317–328. doi: 10.1038/s41582-019-0174-4.
- Rosenberg, P. B., Nowrangi, M. A. and Lyketsos, C. G. (2015) 'Neuropsychiatric symptoms in Alzheimer's disease: What might be associated brain circuits?', *Molecular Aspects of Medicine*, 43–44, pp. 25–37. doi: 10.1016/J.MAM.2015.05.005.
- Tagliaferri, F. *et al.* (2006) 'A systematic review of brain injury epidemiology in Europe', *Acta Neurochirurgica*, 148(3), pp. 255–267. doi: 10.1007/S00701-005-0651-Y/METRICS.
- VandeVrede, L. (2022) 'Oxford Textbook of Neuropsychiatry', *The Journal of Neuropsychiatry and Clinical Neurosciences*, 34(3), pp. 275–275. doi: 10.1176/appi.neuropsych.21010007.

BAB 18

PSIKOTERAPI PADA GANGGUAN JIWA

Dr. Suzanna, S.Kep., Ns., M.Kep.

A. Definisi

Psikoterapi berasal dari dua kata yakni psiko dan terapi, dengan makna psiko artinya kejiwaan atau mental dan terapi berupa penyembuhan atau usaha, secara keseluruhan psikoterapi diartikan penyembuhan masalah jiwa. psikoterapi atau usaha jiwa adalah proses formal interaksi antara dua pihak atau lebih. Perubahan itu dapat berupa perubahan rasa, pikiran, perilaku, kebiasaan yang ditimbulkan dengan adanya tindakan profesional penolong dengan latar ilmu perilaku dan teknik-teknik penyembuhan yang dikembangkannya. Psikoterapi dalam ilmu perilaku harus dilandasi dengan data yang ditemukan selama proses wawancara. Salah satu penatalaksanaan untuk mengatasi gangguan jiwa adalah dengan psikoterapi. Psikoterapi telah menjadi bagian dari terapi pada pasien yang mengalami gangguan jiwa (Suhendro et al., 2017).

Pengalaman klinis dan penelitian secara empiris telah menunjukkan bahwa psikoterapi cukup efektif dan ekonomis. Jika anti depresan memperbaiki gejala neurovegetatif, maka psikoterapi memperbaiki hubungan interpersonal dan harga diri. Dalam definisi yang lain psikoterapi sebuah metode penyembuhan mental atau jiwa guna mengatasi problem yang berhubungan pada perilaku dan pikiran. Asal kata psikoterapi ialah *psyche* berarti mental, jiwa dan pikiran, sedangkan terapi

DAFTAR PUSTAKA

- Buckley, P. F., & Foster, A. (2014). Schizophrenia. In *Metabolism of Human Diseases: Organ Physiology and Pathophysiology*. https://doi.org/10.1007/978-3-7091-0715-7_4
- Dickerson, F. B., & Lehman, A. F. (2011). Evidence-based psychotherapy for schizophrenia: 2011 update. *Journal of Nervous and Mental Disease*, 199(8), 520–526. <https://doi.org/10.1097/NMD.0b013e318225ee78>
- Fatani, B. Z., Aldawod, R. A., & Alhawaj, F. A. (2018). Schizophrenia: Etiology, Pathophysiology and Management: A Review. *The Egyptian Journal of Hospital Medicine*. <https://doi.org/10.12816/0042241>
- Fatemi, S. H. (2010). Clinical Handbook of Schizophrenia. *The Journal of Clinical Psychiatry*. <https://doi.org/10.4088/JCP.10bk06067whi>
- Fatemi, S. H., Folsom, T. D., Rooney, R. J., Mori, S., Kornfield, T. E., Reutiman, T. J., Kneeland, R. E., Liesch, S. B., Hua, K., Hsu, J., & Patel, D. H. (2012). The viral theory of schizophrenia revisited: Abnormal placental gene expression and structural changes with lack of evidence for H1N1 viral presence in placentae of infected mice or brains of exposed offspring. *Neuropharmacology Journal*, 62, 1290–1298. <https://doi.org/10.1016/j.neuropharm.2011.01.011>
- Fitriani, A. (2020). Psikoterapi Suportif Pada Penderita Skizofrenia Hebefrenik. *Proyeksi*, 13(2), 123. <https://doi.org/10.30659/jp.13.2.123-133>
- Hamm, J. A., & Lysaker, P. H. (2018). Application of integrative metacognitive psychotherapy for serious mental illness. *American Journal of Psychotherapy*, 71(4), 122–127. <https://doi.org/10.1176/appi.psychotherapy.20180033>

- Larkin, M., & Thompson, A. R. (2011). Interpretative Phenomenological Analysis in Mental Health and Psychotherapy Research. In *Qualitative Research Methods in Mental Health and Psychotherapy: A Guide for Students and Practitioners*. <https://doi.org/10.1002/9781119973249.ch8>
- Lunn, B. (2017). Schizophrenia. In *Psychiatry by Ten Teachers, Second Edition*. <https://doi.org/10.1201/9781315380612>
- Miret, S., Fatjó-Vilas, M., Peralta, V., & Fañanás, L. (2016). Basic symptoms in schizophrenia, their clinical study and relevance in research. *Revista de Psiquiatria y Salud Mental*, 9((2)), 111–121. <https://doi.org/10.1016/j.rpsm.2015.10.007>
- Owen, M. J., Sawa, A., & Mortensen, P. B. (2016). Schizophrenia. In *The Lancet*. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(15\)01121-6](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(15)01121-6)
- Suhendro, W., Kedokteran, F., Udayana, U., Sakit, R., & Pusat, U. (2017). Psychotherapy Support on Schizophrenia. *E-Jurnal Medika Udayana*, 2(12), 2135–2146.
- Watmuff, B., Berkovitch, S. S., Huang, J. H., Iaconelli, J., Toffel, S., & Karmacharya, R. (2016). Disease signatures for schizophrenia and bipolar disorder using patient-derived induced pluripotent stem cells. *Journal Molecular and Cellular Neuroscience*, 73, 96–103. <https://doi.org/10.1016/j.mcn.2016.01.003>

TENTANG PENULIS



Dr. Kartini, S.Si.T., M.Kes., lahir di Surabaya. Penulis merupakan dosen tetap di Poltekkes Kemenkes Kendari. Penulis telah menyelesaikan pendidikan S2 di Universitas Gadjah Mada dan S3 di Universitas Hasanuddin.



Dr. Ns. Thika Marlina, M.Kep., Sp.Kep.J., lahir di Jakarta, 39 tahun lalu. Pendidikan S1, S2 hingga S3 di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Memulai karir sebagai perawat di RSJ Provinsi Jabar, saat ini bekerja di Universitas Respati Indonesia (URINDO) Jakarta Timur. Ibu dari 3 anak ini aktif menulis buku ajar, monograf, modul pedoman dan juknis bersama kementerian kesehatan. Ia juga menulis buku populer leguti media bersama sang anak. Selain menjadi seorang pendidik dan peneliti ia juga aktif sebagai coach pada aplikasi teman curhat.id, founder Sahabat Jiwa, dan trainer bersertifikasi BNSP. Selain itu kiprah di organisasi profesi juga tetap dijalani sebagai sekretaris pengurus pusat Ikatan Perawat Kesehatan Jiwa Indonesia (PP-IPKJI) dan anggota dari International of ESQ Hipnoterapi (IHOPE) dan Academy of ESQ 3.0 Coaching (Asesco).



dr. Indria Hafizah, M.Biomed., Sp.KJ.

Indria Hafizah lahir di Payakumbuh, pada 25 November 1980. Ia tercatat sebagai lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi, Magister Biomedik Imunologi Fakultas Kedokteran Andalas dan Program Pendidikan Spesialis Psikiatri FK UNS. Wanita yang disapa Iin memiliki keinginan untuk mempelajari banyak hal dan menjadi pribadi yang bermanfaat untuk banyak orang.



Ns. Dwi Agustian Faruk Ibrahim,

M.Kep., lahir di Sidoarjo, pada 28 Agustus 1990. Ia tercatat sebagai lulusan Sarjana dan Profesi keperawatan di Universitas Kadiri dan menyelesaikan gelar Magister Keperawatan dengan peminatan keperawatan jiwa di Universitas

Brawijaya. Saat ini menjalani pekerjaan dan mengembangkan karir sebagai dosen di Sekolah Tinggi Kesehatan Eka Harap.



Yuliastri Ambar Pambudhi, S.Psi., M.Psi.,

Psikolog, lahir di Surabaya, pada 09 Juli 1984. Ia tercatat sebagai lulusan Sarjana Psikologi di UMM dan Magister Profesi Psikologi bidang Klinis di UNTAG Surabaya. Wanita yang kerap disapa Yuyul, Yuli atau Ambar ini adalah seorang istri dan ibu dari 3 orang anak. Yuliastri

Ambar Pambudhi bukanlah orang baru di bidang psikologi. Aktivitasnya selain sebagai pengajar pada Prodi S1 Psikologi Universitas Halu Oleo (UHO) Kendari, ia juga berprofesi sebagai seorang Psikolog klinis yang menangani masalah gangguan mental dan perilaku.



dr. Edy Husnul Mujahid, Sp.KJ., atau biasa dipanggil dengan nama dok Husnul, Lahir di Luwu 26 Februari 1986. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Prof. Dr. H. Muhammad Dahlan M. M.Ag dan (Alm) Dra. Hj. Salmah intan M.Pdi. Dengan Istri yang bernama dr. Wa Ode Syakinah Sp.N dan seorang anak yang bernama Faiq Ahsan Arrayyan. Jalur Pendidikan dimulai dari S1 Kedokteran UMI Makassar lulus 2011 dilanjutkan ke PPDS di Bagian Psikiatri FK UNHAS lulus 2022 dan sementara melanjutkan Program Magister Manajemen RS di ARS University. Merupakan seorang dosen PNS di Fakultas Kedokteran Universitas Halu Oleo. Serta sebagai psikiater di RS Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara dan RSAD Tk. IV dr. Ismoyo Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara.



dr. Rini Gusya Liza, M.Ked.KJ., Sp.KJ., lahir di Bukittinggi, pada 8 Agustus 1983. Seorang Dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sejak tahun 2008 dan juga bekerja sebagai Psikiater di RSUP DR M. Djamil Padang, Rumah Sakit Jiwa HB Saanin Padang dan RS Islam Ibnu Sina Padang. Dr Rini aktif mengajar mahasiswa S1 Prodi Kedokteran dan Profesi dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, juga banyak melakukan penelitian serta pengabdian masyarakat. Selain ini dr Rini banyak menulis buku atau modul pembelajaran. Selain sebagai dosen dr Rini juga memberikan pelayanan profesi Psikiater kepada klien atau pasien yang mau berkonsultasi dan mengalami masalah mental. Dr rini juga saat ini menjabat sebagai Ketua Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa cabang Sumatera Barat



Dr. dr. Amel Yanis, Sp.KJ(K), adalah seorang Psikiater yang lahir di Padang, 6 September 1963. Dr Amel merupakan Konsultan Psikiatri Anak dan Remaja yang menamatkan Pendidikan dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas pada tahun 1989. Menyelesaikan pendidikan Spesialis Kedokteran Jiwa pada tahun 2005 dan Sub Spesialis Psikiatri Anak dan Remaja pada tahun 2009 di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Menyelesaikan Pendidikan Doktor pada tahun 2018 di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Dr. Amel merupakan dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sejak tahun 1994 dan juga bekerja di RS Dr. M Djamil Padang. Dr. Amel telah mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal nasional dan internasional, serta mempresentasikan pada konferensi ilmiah.



dr. Eldi Sauma, Sp.KJ., lahir di Salido, pada 12 Mei 1986. Menyelesaikan pendidikan dokter umum di FK Universitas Andalas, Padang, tahun 2009 dan melanjutkan pendidikan spesialis ilmu kedokteran jiwa di FK Universitas Padjadjaran dan lulus pada tahun 2021. Saat ini pria yang kerap dipanggil Saum ini sehari-hari bekerja sebagai dosen pada Departemen Psikiatri FK Universitas Andalas dan berpraktek sebagai Psikiater di kota Padang. Saum juga aktif melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.



Dr. dr. Yaslinda Yaunin, Sp.KJ., lahir di Padang, pada 27 Mei 1962. Seorang Dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sejak tahun 2002 dan juga bekerja sebagai Psikiater di RSUP DR. M.Djamil Padang. Dokter Yaslinda aktif mengajar mahasiswa S1 Prodi Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dan juga banyak melakukan penelitian serta pengabdian masyarakat. Selain itu, dokter Yaslinda banyak menulis buku atau modul pembelajaran. Selain sebagai dosen dr. Yaslinda juga memberikan layanan profesi Psikiater kepada klien atau pasien yang mau berkonsultasi dan mengalami masalah mental.



Astri Yunita, S.Psi., M.Psi., Psikolog, lahir di Yogyakarta, pada 30 Juni 1986. Ia tercatat sebagai lulusan Magister Profesi Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Wanita yang kerap disapa Tita ini adalah anak dari pasangan H. Ir. Siradjuddin Taora (ayah) dan Hj. Hasto Kirmani (ibu). Astri Yunita merupakan Psikolog Klinis yang berdomisili di Kota Kendari, bertugas sebagai tenaga pengajar di Jurusan Psikologi Universitas Halu Oleo dan Psikolog pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Kendari.



dr. Mutiara Anissa, Sp.KJ., anak pertama dari 2 bersaudara, lahir di Padang, 01 Januari 1984. Pendidikan yang ditempuh dimulai dari SD Pertiwi 3 Padang tahun 1990, dilanjutkan ke SMPN 1 Padang pada tahun 1996 dan SMAN 1 Padang pada tahun 1999. Penulis menamatkan S1 Kedokteran pada tahun 2009 di Universitas Andalas dan

menamatkan Pendidikan PPDS Kedokteran Jiwa Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia tahun 2015. Penulis merupakan tenaga pengajar Psikiatri di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah sejak Tahun 2016 s.d Sekarang. Berbagai karya ilmiah juga sudah dihasilkan oleh penulis seperti buku referensi, artikel nasional, maupun artikel internasional.



Ns. Syahabuddin, S.Kep., M.A., lahir pada tanggal 1 April 1971 di Aceh Utara Provinsi Aceh. Pendidikan D.III Keperawatan di Akper Pemkab Aceh Utara. Sarjana Keperawatan dan Ners lulus di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, dan Magister of Art Ilmu Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Lulus pada tahun 2010. Menjadi

ASN Sebagai perawat di Puskesmas Kuta Cane Aceh Tenggara Provinsi Aceh (1998-2000), Dosen di Akper Pemkab Aceh Utara (2000-2019), Dosen STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe (2010 - sekarang). Dosen Prodi D.III Keperawatan Aceh Utara Poltekkes Kemenkes Aceh (2019 - sekarang).



dr. Taufik Ashal, Sp.KJ., lahir di kota Padang pada tanggal 14 Oktober 1976. Seorang dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sejak tahun 2008, lulusan pendidikan dokter spesialis Kedokteran Jiwa Universitas Indonesia tahun 2015. Saat ini beliau bekerja sebagai psikiater di RSUP Dr. M. Djamil Padang,

Rumah Sakit Jiwa HB Saanin Padang dan RSUD kota Pariaman. Beliau aktif mengajar mahasiswa S1 Prodi Pendidikan Dokter dan Profesi dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, juga melakukan penelitian, pengabdian masyarakat, diskusi dan edukasi di media sosial dan elektronik terutama bidang kesehatan jiwa. Selain sebagai dosen, dr. Taufik aktif mengikuti

pertemuan ilmu kesehatan jiwa dan memberikan pelayanan profesi psikiater kepada klien atau pasien yang mau berkonsultasi masalah kesehatan mental.



Sulaiman, S. Ag., S.ST., M.A., lahir di Aceh Selatan, pada 10 Agustus 1970 Anak ketiga dari lima bersaudara dari ayah bernama Harun Sabi dan Ibu Aisyah Y. Pendidikan terakhir tercatat sebagai lulusan Magister Sains psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada tahun 2009. Sekarang bertugas di Poltekkes Kemenkes Aceh Prodi Keperawatan Aceh Utara.



Ns. Wahyu Rochdiat Murdhiono, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J., lahir di Surakarta, pada 4 Agustus 1983. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Gajah Mada (Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners) dan Universitas Indonesia (Program Magister Keperawatan Peminatan Keperawatan Jiwa dan Profesi Ners Spesialis Keperawatan Jiwa). Saat ini, beliau sebagai Associate Professor di Universitas Respati Yogyakarta. Fokus topik pengajaran dan penelitian beliau adalah keperawatan jiwa/psikiatri dan manajemen keperawatan.



dr. Rozi Yuliandi, Sp.KJ., lahir di Tanjung Jati pada tanggal 23 Juli 1987. Seorang Dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sejak tahun 2023 dan juga bekerja sebagai Psikiater di Rumah Sakit Jiwa Prof HB Saanin Padang, RS Naili DBS Padang, dan RS BKM Painan. Saat ini dr. Rozi menjabat sebagai Ketua Komite Medik Rumah Sakit Jiwa Prof HB Saanin Padang dan Kepala Instalasi Rawat Jalan Jiwa Rumah

Sakit Jiwa Prof HB Saanin Padang. dr. Rozi juga aktif memberikan edukasi tentang kesehatan jiwa di beberapa stasiun TV dan radio di Kota Padang.



Dr. Suzanna, S.Kep., Ns., M.Kep. Lahir di Palembang, pada tanggal 25 Oktober 1984. Tercatat sebagai lulusan Sarjana di STIK Bina Husada Palembang, Magister Ilmu Keperawatan Jiwa di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia dan Doktorat Ilmu Kesehatan di Fakultas Kedokteran, Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Universitas Gadjah Mada. Saat ini, penulis bekerja sebagai Dosen Ilmu Keperawatan Jiwa pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Institut Ilmu Kesehatan dan Teknologi Muhammadiyah Palembang. Penulis aktif sebagai reviewer jurnal nasional dan reviewer nasional hibah penelitian dan pengabmas Riset Muhammadiyah. Alamat korespondensi suzanna.stikesmp@gmail.com. Ia aktif melakukan penelitian terkait dengan psikoseksual pada pasien dengan gangguan jiwa dan masalah psikososial pada anak dan remaja. Hasil penelitian terdahulunya dalam sebuah studi literatur yang berjudul "Nursing Practice in Sexual Dimention of Practice : Literature Review" telah terbit pada tahun 2020 dari pada Jurnal Enfermeria Clinica dengan penerbit ELSEVIER. Saat ini sudah cukup banyak publikasi baik nasional maupun internasional yang telah dilakukan dan juga kolaborasi penelitian dengan beberapa institusi yang ada di Palembang.